

**PENGEMBANGAN *LIFT THE FLAP STORYBOOK* BERBASIS
ONLINE UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA
KELAS II MI MIFTAHUL HUDA JAMBU-KEDIRI**

SKRIPSI

Oleh:

Ma'rifatul Nisa'

NIM.17140067



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

MALANG

JUNI, 2021

**PENGEMBANGAN *LIFT THE FLAP STORYBOOK* BERBASIS
ONLINE UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA
KELAS II MI MIFTAHUL HUDA JAMBU-KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan guna
memperoleh gelar Strata Sarjana pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Ma'rifatul Nisa'

NIM.17140067

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
JUNI, 2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN *LIFT THE FLAP STORYBOOK* BERBASIS ONLINE
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS II
MI MITAHUL HUDA JAMBU-KEDIRI**

SKRIPSI

Oleh

Ma'rifatul Nisa'

NIM. 17140067

Telah disetujui,

Pada tanggal 21 Mei 2021

Dosen Pembimbing,



Vannisa Aviana Melinda, M.Pd.

NIDT.19910919201802012143

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag.

NIP. 19760803 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN *LIFT THE FLAP STORYBOOK* BERBASIS ONLINE
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS II MI
MIFTAHUL HUDA JAMBU-KEDIRI**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Ma'rifatul Nisa' (17140067)

Telah dipertahankan di depan penguji pada Juni 2021 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Panitia Ujian
Ketua Sidang,
Nuril Nuzulia, M.Pd.I
NIP.19900423201608012014

Tanda Tangan



Sekretaris Sidang,
Vannisa Aviana Melinda, M.Pd.
NIDT.19910919201802012143



Pembimbing,
Vannisa Aviana Melinda, M.Pd.
NIDT.19910919201802012143



Penguji Utama,
Dr.H. Langgeng Budianto, M.Pd.
NIP.11014 200312 1 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji Syukur atas Rahmat Allah SWT, sehingga karya skripsi ini telah terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang saya sayangi.

Kepada Bapak dan Ibuku Tersayang

Motivator terbesar dalam perjalanan hidup saya, atas segala doa dan restunya. Sehingga saya mampu berjalan sampai di titik ini.

Segenap Rekan Seperjuangan

Pemberi semangat terbaik, yang telah menemani hingga skripsi ini terselesaikan. Mereka yang membua Pelangi untuk saya, ketika hujan dan badai menerpa.

Alhamdulillah, atas semangat dan berkat doa orang-orang baik disekitar saya. Saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“ Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”. (QS. Al Mujadalah:11)¹

“Berusaha menjadi insan yang berkarakter baik, berilmu, dan senantiasa berkarya”

(By: Ma'rifatul Nisa')

¹543:Al-Qur'an

Vannisa Aviana Melinda, M.Pd.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ma'rifatul Nisa'

Malang, 07 Mei 2021

Lamp : 4 Eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

di

Malang

Assalamualaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ma'rifatul Nisa'

NIM : 17140067

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pengembangan *Lift The Flap Storybook* Berbasis Online untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas II MI Miftahul Huda Jambu-Kediri

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Vannisa Aviana Melinda, M.Pd.

NIDT. 19910919201802012143

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ma'rifatul Nisa'
NIM : 17140067
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengembangan *Lift The Flap Storybook* Berbasis Online untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas II MI Miftahul Huda Jambu-Kediri

Dengan ini saya menyatakan, bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 11 Mei 2021

Yang membuat pernyataan,



Ma'rifatul Nisa'
NIM.17140067

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayahNya penelitian terkait dengan “Pengembangan *Lift The Flap Storybook* Berbasis Online untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas II MI Miftahul Huda Jambu-Kediri” ini dapat selesai. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang merupakan kekasih Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun tugas akhir skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Vannisa Aviana Melinda, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dosen dan staff jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang senantiasa membantu dalam proses penyelesaian penyusunan skripsi ini.
6. Guru-guru MI Miftahul Huda Jambu yang telah memberikan waktunya untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Kedua orang tua yang senantiasa memberi dukungan dalam proses menyelesaikan skripsi.
8. Semua teman-teman PGMI angkatan 2017 yang telah berjuang bersama meraih cita dan asa karena kalian, saya bisa menjalani bangku perkuliahan dengan berbagai rasa dan warna kehidupan.

9. Serta semua pihak yang telah memberikan dukungan serta membantu dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karenanya penulis sangat berterimakasih apabila pembaca bersedia memberikan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga karya ilmiah berupa skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Malang, 11 Mei 2021

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ma'rifatul Nisa', written over a horizontal line.

Ma'rifatul Nisa'

NIM.17140067

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasar keputusan bersama Menteri Agama RI dan Mendikbud RI No.158 tahun 1987 yang diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	A	ز	Z	ق	Q
ب	B	س	S	ك	K
ت	T	ش	Sy	ل	L
ث	Ts	ص	Sh	م	M
ج	J	ض	DI	ن	N
ح	H	ط	Th	و	W
خ	Kh	ظ	Zh	ه	H
د	D	ع	‘	ي	Y
ذ	Dz	غ	Gh		
ر	R	ف	F		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او Aw

اي Ay

اُو Ū

اِي Î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisialitas penelitian.....	10
Tabel 3.1 Kisi-kisi angket penilaian ahli materi.....	37
Tabel 3.2 Kisi-kisi angket penilaian ahli desain	38
Tabel 3.3 Kisi-kisi angket penilaian ahli pembelajaran.....	38
Tabel 3.4 Kriteria validitas.....	40
Tabel 3.5 Kriteria kemenarikan media	41
Tabel 4.1 Desain isi produk	49
Tabel 4.2 Hasil validasi ahli materi	58
Tabel 4.3 Hasil validasi ahli desain	61
Tabel 4.4 Hasil validasi ahli pembelajaran	64
Tabel 4.5 Revisi media	67
Tabel 4.6 Hasil kemenarikan media	74
Tabel 4.7 Hasil <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	76
Tabel 4.8 Hasil uji-t	78
Tabel 4.9 Data nilai yang dikorelasikan	79
Tabel 5.1 Spesifikasi media LTFS berbasis online	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berfikir.....	27
Gambar 3.1 Model penelitian <i>Lee & Owens</i>	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Izin Penelitian
- Lampiran II : Surat Keterangan Bukti Melakukan Penelitian
- Lampiran III : Bukti Konsultasi Skripsi
- Lampiran IV : Angket Validasi Ahli Materi
- Lampiran V : Angket Validasi Ahli Desain
- Lampiran VI : Angket Validasi Ahli Pembelajaran
- Lampiran VII : Angket Uji Kemenarikan Kepada Siswa
- Lampiran VIII : Soal *Pre test* dan *Post test*
- Lampiran IX : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran X : Tampilan Media *Lift The Flap Storybook* Berbasis Online
- Lampiran X : Lampiran Riwayat Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISI	xiii
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Asumsi Pengembangan	8
F. Ruang Lingkup Pengembangan	8
G. Spesifikasi Produk	9
H. Orisinalitas Penelitian	9

I. Definisi Operasional	11
J. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori	14
1. Media Pembelajaran	14
2. <i>Lift the Flap Storybook</i>	16
3. Berbasis Online	19
4. Minat Baca	22
B. Kerangka Berfikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Model Pengembangan	28
C. Prosedur Pengembangan	29
D. Uji Coba Produk	32
E. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	44
A. Spesifikasi Hasil Pengembangan media <i>Lift the Flap Storybook</i> Berbasis Online	44
B. Hasil Uji Kemenarikan Media LTFS Berbasis Online.....	74
C. Minat Baca Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan LTFS	76
BAB V PEMBAHASAN	82
A. Media LTFS Berbasis Online	82
B. Kemenarikan Media LTFS Berbasis Online.....	90
C. Minat Baca Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan LTFS	93
BAB VI PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	96
Datar Rujukan.....	98

Lampiran	100
----------------	-----

ABSTRAK

Nisa', Ma'rifatul. 2021. Pengembangan *Lift The Flap Storybook* Berbasis Online untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas II MI Miftahul Huda Jambu-Kediri. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Vannisa Aviana Melinda, M.Pd.

Pengembangan *lift the flap storybook* Berbasis Online adalah salah satu sarana untuk membantu meningkatkan minat baca siswa. Rendahnya minat baca siswa di Indonesia dan kurangnya media pembelajaran yang dapat digunakan pada *shool from home* (SFH) merupakan alasan yang melatarbelakangi penelitian pengembangan ini.

Tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah untuk: (1) mengetahui proses pengembangan *lift the flap storybook* berbasis online dalam meningkatkan minat baca siswa kelas II MI Miftahul Huda Jambu-Kediri, (2) mengetahui tingkat kemenarikan *lift the flap storybook* berbasis online dalam meningkatkan minat baca siswa kelas II MI Miftahul Huda Jambu-Kediri, (3) mengetahui minat baca siswa kelas II MI Miftahul Huda Jambu-Kediri sebelum dan sesudah menggunakan media *lift the flap storybook* berbasis online.

Metode penelitian dan pengembangan ini menerapkan jenis penelitian *research and development* (R&D). Prosedur pengembangan penelitian menggunakan model *Lee and Owens* dengan mengadopsi lima tahapan diantaranya yaitu (1) analisis, (2) desain media atau produk, (3) pengembangan media / produk, (4) implementasi dan (5) evaluasi. Penelitian dilakukan di MI Miftahul Huda Jambu-Kediri. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, angket, dan tes. Data yang diperoleh di analisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil pengembangan berbentuk media pembelajaran yang diberi nama *lift the flap storybook* berbasis online. (1) hasil penelitian dan pengembangan ini menunjukkan perolehan kevalidan, ahli materi memperoleh 77,3%, ahli desain memperoleh 92,3%, dan ahli pembelajaran memperoleh 88%. (2) hasil uji coba kemenarikan media / produk *lift the flap storybook* berbasis online terhadap siswa kelas II MI Miftahul Huda Jambu-Kediri sebesar 95,5%. (3) Hasil minat baca siswa meningkat dilihat dari hasil *pre test* sebesar 70,4 dan hasil *post test* sebesar 88,8 maka dapat disimpulkan bahwa media *lift the flap storybook* berbasis online layak digunakan oleh siswa.

Kata kunci: *Media Lift the Flap Storybook, Berbasis Online, Minat Baca Siswa*

ABSTRACT

Nisa, Ma'rifatul. 2021. An Online-based *Lift The Flap Storybook's* Development to Increase Reading Interest of 2nd Grade Student of MI Miftahul Huda Jambi-Kediri. Thesis. Elementary School Teacher Study Program. Faculty of Education and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Vannisa Aviana Melinda, M.Pd.

An online-based of *Lift the Flap Storybook's* Development is one of the mediums used for increasing the student's reading interest. This development research is because of the low reading interest and the lack of learning media used by the student while studying from home.

The goal of this development research are

1. to know the development process of online-based *Lift The Flap Storybook* in increasing the reading interest of 2nd Grade student of MI Miftahul Huda Jambi-Kediri,
2. to know the attractiveness rating of online-based *Lift the Flap Storybook* in increasing the reading interest of 2nd Grade student of MI Miftahul Huda Jambi-Kediri,
3. to know the reading interest of 2nd Grade student of MI Miftahul Huda Jambi-Kediri before and after using the online-based *Lift the Flap Storybook*.

The method of this development research is using the research and development (R&D) method. The procedure is using Lee and Owens's model by adopting five steps, are (1) analysis, (2) media or product's design, (3) the development of media or product, (4) implementation, and (5) evaluation. The research is being held at MI Miftahul Huda Jambi-Kediri. The techniques used for collecting the data are interviews, questionnaires, and tests. The data are taken from the descriptive qualitative analysis.

The results of the learning media's development, which is named *Lift the Flap Storybook* online, are: (1) this development research shows its validity, the material experts get 77,3%, the design experts get 92,3%, and the learning experts get 88%, (2) the attractiveness rating of online-based *Lift the Flap Storybook* on the 2nd Grade student of MI Miftahul Huda Jambi-Kediri is 95,5%, (3) the student's reading interest is increasing, the result of the pre-test is 70,4, and the result of post-test is 88,8. Therefore, in conclusion, the online-based *Lift the Flap Storybook's* learning media is worthy of being used for students.

Keywords: *Media Lift the Flap Storybook, Online-based, student's reading interest.*

مستخلص الباحث

النساء، معرفة. 2021. تطوير وسيلة *Lift The Flap Storybook* عبر الإنترنت لترقية جذابة الطلاب بالقراءة في الصف الثاني في مدرسة مفتاح الهدى الابتدائية الإسلامية جامبو كديري. خطة البحث. قسم إعداد معلم المدرسة الابتدائية. كلية العلوم التربوية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: فانيسا أفيانا ميليندا المجستير.

تطوير وسيلة *Lift The Flap Storybook* عبر الإنترنت هي إحدى الوسائل التي تساعد على ترقية جذابة الطلاب بالقراءة. انخفاض جذابة الطلاب بالقراءة في إندونيسيا ونقص وسائل التعلم المستخدمة للمدرسة من المنزل (SFH) هي الأسباب الكامنة تتخلف هذا البحث التطويري.

أهداف هذا البحث والتطوير هي: (1) لمعرفة عملية تطوير وسيلة *Lift The Flap Storybook* عبر الإنترنت لترقية جذابة الطلاب بالقراءة في الصف الثاني في مدرسة مفتاح الهدى الابتدائية الإسلامية جامبو كديري، (2) لمعرفة مدى جاذبية وسيلة التعليم باستخدام *Lift The Flap Storybook* عبر الإنترنت لترقية جذابة الطلاب بالقراءة في الصف الثاني في مدرسة مفتاح الهدى الابتدائية الإسلامية جامبو كديري، (3) لمعرفة جذابة الطلاب بالقراءة في الصف الثاني في مدرسة مفتاح الهدى الابتدائية الإسلامية جامبو كديري قبل وبعد استخدام وسيلة *Lift The Flap Storybook* عبر الإنترنت.

هذا البحث والتطوير يستخدم طريقة البحث والتطوير (R&D). تستخدم عملية تطوير البحث نموذج *Lee and Owens* من خلال اعتماد على خمس مراحل بما في ذلك (1) التحليل، (2) تصميم الوسائل أو المنتج، (3) تطوير الوسائل / المنتج، (4) التنفيذ و (5) التقييم. إجراء البحث في مدرسة مفتاح الهدى الابتدائية الإسلامية جامبو كديري. تقنيات جمع البيانات هي المقابلة، الاستبانة والاختبار. تم تحليل البيانات الموصولة وصفياً نوعياً.

كانت نتيجة التطوير باستخدام وسيلة التعليم تسمى *Lift The Flap Storybook* عبر الإنترنت. (1) تظهر نتائج هذا البحث والتطوير أنها تحصل على الصلاحية، وحصل خبير المادة على 77.3٪، وخبير التصميم 92.3٪، وخبير التعلم 88٪. (2) نتائج اختبار جاذبية الوسيلة / المنتج *Lift The Flap Storybook* عبر الإنترنت في الصف الثاني في مدرسة مفتاح الهدى الابتدائية الإسلامية جامبو كديري بنسبة 83.2٪. (3) زادت نتائج جذابة الطالب بالقراءة، من نتائج الاختبار القبلي تصل إلى 70.4 ونتائج الاختبار البعدي تصل إلى 88.8، فاستنتاجها أن وسيلة *Lift The Flap Storybook* عبر الإنترنت يمكن للطلاب استخدامها.

، عبر الإنترنت، جذابة الطلاب بالقراءة *Lift The Flap Storybook* الكلمة الرئيسية : وسيلة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-bangsa (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) atau UNESCO melakukan penelitian pada tahun 2016 terhadap 61 negara, hasil penelitian mengungkapkan bahwa bangsa Indonesia berada dalam tingkat 60 dalam hal kebiasaan membaca.² Hal tersebut mengungkapkan bahwa kebiasaan masyarakat Indonesia untuk membaca masih tergolong rendah, karena bangsa Indonesia mendapat peringkat kedua dari bawah. Minat baca masyarakat Indonesia menjadi hal penting untuk diterapkan, baik di lingkungan keluarga kecil maupun besar, masyarakat ataupun di lingkungan sekolah.

Lingkungan sekolah adalah lembaga pendidikan yang berperan sangat penting dalam meningkatkan minat baca sejak usia dini. Untuk mengatasi permasalahan minat baca siswa, sekolah seharusnya menyediakan akses yang tepat untuk membaca, seperti bahan ajar, sarana prasarana dan media pembelajaran. Bahan ajar yang dimaksud merupakan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini serta sesuai dengan karakteristik siswa, sarana prasarana yang mendukung seperti perpustakaan merupakan tempat yang di desain khusus untuk mewadahi minat baca siswa, sedangkan media pembelajaran merupakan alat bantu komunikasi dalam pembelajaran.

²Erwin Hutapea, *Literasi Baca Indonesia Rendah, Akses Baca diduga Jadi Penyebab*, 2019 (<https://edukasi.kompas.com/read/2019/06/23/07015701/literasi-baca-indonesia-rendah-akses-baca-diduga-jadi-penyebab> , diakses 07 November 2020 jam 20.00 wib)

Menurut Gagne dan Briggs, yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah alat atau perantara yang diterapkan untuk dapat menyampaikan isi dari materi pembelajaran agar mudah dipahami.³ Media pembelajaran berfungsi untuk merangsang pikiran, perasaan, serta kemauan siswa agar semakin terdorong untuk semangat belajar dan terciptanya proses belajar yang lebih baik. Secara umum, media pembelajaran dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu media audio, media visual (buku, poster, grafik, dan peta) dan media audio-visual (Video dan film). Fungsi umum media pembelajaran adalah sebagai alat bantu yang memudahkan pendidik maupun siswa dalam proses pembelajaran agar menjadi lebih baik. di sisi lain, fungsi khusus media pembelajaran adalah membangkitkan perasaan siswa agar tertarik untuk belajar, sehingga mudah dalam memahami materi.⁴ Selain fungsi tersebut, media pembelajaran juga berfungsi sebagai alat untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat membaca bagi siswa yang belum lancar membaca. Hal ini dapat dijadikan salah satu upaya mengatasi rendahnya minat baca masyarakat bangsa Indonesia.

Rendahnya minat baca masyarakat Indonesia⁵, selaras dengan permasalahan yang terdapat di MI Miftahul Huda Jambu-Kediri. Dari hasil studi dan wawancara dengan guru kelas 2, sekitar 35% dari jumlah seluruh siswa kelas 2 belum lancar membaca. Selain faktor lingkungan keluarga dan masyarakat, faktor sekolah juga menjadi faktor penting dalam minat baca siswa. Guru kelas 2 mengatakan bahwa siswa lebih senang membaca buku

³Mustofa Abu Hamid, dkk. *Media Pembelajaran*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm.4.

⁴Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media & Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm 7.

⁵ Erwin Hutapea, *op.cit.*,

yang mampu membangkitkan imajinasi, seperti buku cerita daripada buku konvensional. Siswa dapat memahami isi materi melalui gambar jika belum lancar membaca. Namun, yang menjadi faktor penghambat yaitu perpustakaan sekolah belum menyediakan buku cerita dalam jumlah yang banyak dan juga ruang perpustakaan kurang dirawat dengan baik. Di kelas 2 juga belum disediakan poster maupun gambar-gambar edukatif. Hal ini menjadi faktor kurangnya antusias siswa untuk membaca buku. Selain hal tersebut, siswa kurang antusias untuk belajar dan membaca buku karena sistem pendidikan saat ini adalah SFH (*School From Home*).

SFH (*School From Home*) merupakan kebijakan pemerintah pada bidang pendidikan dalam rangka mengurangi angka penyebaran covid 19. Covid 19 merupakan suatu wabah penyakit yang menular melalui infeksi saluran pernapasan yang disebabkan karena adanya virus. Wabah covid 19 tersebut pertama kali ditemukan di kota Wuhan, negara China pada Desember 2019. Organisasi kesehatan dunia menjelaskan bahwa covid 19 relatif cepat menyebar antar negara.⁶

Kebijakan SFH menjadikan proses pembelajaran berlangsung di rumah. Guru tetap menjelaskan materi maupun tugas harian melalui *whatsapp* dan siswa belajar melalui aplikasi tersebut di rumah. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan satu kali dalam seminggu (*home schooling*). Ketika pelaksanaan *home schooling*, dapat diketahui bahwa siswa kurang minat membaca. Bukti tersebut terdapat pada beberapa siswa yang belum lancar membaca, dan

⁶Nirwansyah, *Covid-19 Titik Kisar Potret Pendidikan*. Jurnal Sosial Budaya. No.12 Vol.7 2020.

sebagian siswa berbicara sendiri ketika guru menerangkan. Oleh karena itu siswa belum mampu memahami materi yang disampaikan. Selain tidak memperhatikan, tugas harian yang diberikan oleh guru tidak semua siswa mampu menyelesaikan tugas dengan baik, artinya adalah tujuan pembelajaran belum tercapai secara optimal.

Permasalahan tersebut dapat diupayakan penyelesaiannya menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran diyakini mampu menarik perhatian serta memudahkan siswa ketika belajar. Selain itu, media pembelajaran sifatnya fleksibel atau dapat disesuaikan penerapannya baik *daring* maupun *luring*. merupakan media dua dimensi berupa gambar atau foto yang berfungsi untuk mewakili materi. Gambar tersebut berupa cerita anak yang mengedukasi. Berdasarkan penelitian Suzuki,dkk (2015) menjelaskan bahwa melalui media buku cerita anak yang penuh dengan gambar, dapat meningkatkan memori episodik dalam jangka panjang. Siswa yang kurang minat membaca karena belum lancar, dapat memahami materi melalui gambar yang terdapat dalam media *lift the flap storybook*. Jika siswa sudah memahami, akan mudah baginya untuk menerapkan isi dari materi kedalam kehidupan sehari-hari.

Media *lift the flap storybook* merupakan suatu media yang efektif diterapkan dikelas rendah dalam pembelajaran membaca permulaan. Media di desain dengan menggunakan aplikasi *corel draw x7* dan dilengkapi dengan aktivitas menyusun huruf dan kata. Dengan menggunakan media *lift the flap storybook* dalam proses pembelajaran, mampu meningkatkan keinginan serta

minat sehingga berpengaruh baik terhadap psikologis siswa. Siswa akan merasa senang dan mudah memahami konsep yang abstrak.⁷

Pembeda atau ciri khas antara penelitian ini dengan penelitian lain yang relevan yaitu media yang digunakan adalah berbasis online. Media berbasis online mampu mengatasi masalah pembelajaran saat ini, yaitu *school from home* karena adanya wabah pandemi. Untuk mengurangi angka pasien positif covid 19, perlu adanya sosialisasi atau pencegahan sedini mungkin, termasuk kepada siswa kelas rendah. Media ini sesuai dengan permasalahan saat ini, media *Lift The Flap Storybook* berisi materi mengenai hidup bersih dan sehat, siswa kelas rendah khususnya kelas 2, diharapkan untuk dapat menerapkan hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan mengembangkan produk berupa media pembelajaran *Lift The Flap Storybook* berbasis online. Model penelitian yaitu mengacu kepada penelitian Lee & Owens, karena sesuai dengan jenis penelitian pengembangan (*R&D*) berbasis multimedia. Peneliti akan mengembangkan sebuah produk yang dapat memudahkan pembelajaran khususnya pembelajaran online atau daring dikarenakan adanya wabah covid 19. Selain itu, peneliti ingin memberikan stimulus terhadap siswa agar minat bacanya meningkat. Adanya uraian dari pemaparan permasalahan tersebut, peneliti merumuskan penelitian dengan judul *Pengembangan Lift The Flap Storybook Berbasis Online Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 2 MI Miftahul Huda Jambu-Kediri*.

⁷ Ulfa Harila Putri Shabrin, *Pengembangan Lift The Flap Storybook Tema Lingkungan Sekitar*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, UNY. No.1 Vol.4 Agustus 2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang diatas, oleh karena hal tersebut peneliti merumuskan tiga permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengembangan media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 2 MI Miftahul Huda Jambu-Kediri?
2. Bagaimana kemenarikan dari media *lift the flap storybook* berbasis online untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 2 MI Miftahul Huda Jambu-Kediri?
3. Bagaimana hasil minat baca siswa sebelum dan sesudah menggunakan produk berupa media *lift the flap storybook* berbasis online terhadap siswa kelas 2 MI Miftahul Huda Jambu-Kediri?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan ketiga uraian rumusan masalah diatas, peneliti menunjukkan tujuan penelitian dan pengembangan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan prosedur pengembangan media *lift the flap storybook* berbasis online untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 2 MI Miftahul Huda Jambu-Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan kemenarikan media *lift the flap storybook* berbasis online untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 2 MI Miftahul Huda Jambu-Kediri.
3. Untuk mendeskripsikan hasil minat baca siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *lift the flap storybook* berbasis online terhadap siswa di kelas 2 MI Miftahul Huda Jambu-Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan pengembangan, berikut ini merupakan manfaat yang diharapkan setelah melakukan penelitian:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini sangat bermanfaat guna menambah pengetahuan serta wawasan mengenai penggunaan suatu media pembelajaran berupa *lift the flap storybook* berbasis online dalam meningkatkan minat baca siswa, serta dapat dimanfaatkan sebagai sumber bacaan bagi peneliti lain untuk menambah referensi penelitian sejenis.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini memudahkan guru untuk lebih berinovasi menggunakan media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online dalam proses pembelajaran guna meningkatkan minat baca siswa.

b. Bagi siswa

Penggunaan *lift the flap storybook*, mampu menarik perhatian siswa. Hal ini bermanfaat dalam meningkatkan minat baca siswa serta memudahkan pemahaman siswa mengenai suatu materi.

c. Bagi peneliti

Manfaat hasil penelitian bagi peneliti lain yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan meningkatkan minat baca siswa.

E. Asumsi Pengembangan

Berikut ini merupakan dugaan atau asumsi terhadap penelitian yang relevan:

1. Belum adanya *lift the flap storybook* berbasis online.
2. Pengembangan *lift the flap storybook* berbasis online didesain dengan menarik, sehingga memotivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam membaca.
3. Penggunaan *lift the flap storybook* berbasis online diharapkan mampu meningkatkan minat baca siswa, khususnya di kelas 2.

F. Ruang Lingkup Pengembangan

Untuk menyelaraskan pengembangan dengan tiga rumusan masalah serta tujuan penelitian, akan dipaparkan kedalam ruang lingkup pengembangan seperti berikut:

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah mengembangkan sebuah media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online yang isinya memuat cerita mengenai pola hidup bersih dan sehat. Media pembelajaran ini dapat digunakan secara *daring* maupun *luring*. Secara individu, siswa dapat mengakses link media tersebut. Ketika *luring*, guru dapat menggunakan LCD proyektor untuk menggunakan media tersebut.

Media *lift the flap storybook* berbasis online, di khususkan untuk siswa kelas 2 MI Miftahul Huda Jambu-Kediri. Oleh karena itu, peneliti menggunakan judul “pengembangan *lift the flap storybook* berbasis online untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 2 MI Miftahul Huda Jambu-Kediri”. Judul tersebut menggambarkan bahwasanya peneliti memilih melakukan penelitian di MI Miftahul Huda Jambu-Kediri karena sistem

pembelajaran saat ini yang berlangsung secara SFH (*School From Home*) serta rendahnya minat baca siswa.

G. Spesifikasi Produk

Berikut ini merupakan spesifikasi produk yang akan dikembangkan:

1. Materi yang disusun pada media pembelajaran *lift the flap storybook* adalah materi tentang hidup bersih dan sehat yang terdapat di kelas 2 tema 4.
2. *Lift the flap storybook* ini berbentuk media non cetak.
3. Dapat diaplikasikan melalui gadget, komputer, dan LCD proyektor.
4. Warna yang digunakan adalah *full colour*.
5. Terdapat cerita anak mengenai pentingnya hidup bersih
6. Dilengkapi dengan gambar cerita yang menarik.

H. Originalitas Penelitian

Penelitian ini merupakan keaslian pemikiran dari peneliti, oleh karena hal tersebut peneliti menunjukkan originalitas atau penelitian yang selaras dengan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Harila Shabrin pada kelas I SD se-Gugus 1 kecamatan Piyungan menunjukkan bahwa penggunaan media *lift the flap storybook* lingkungan sekitar baik atau layak digunakan untuk membaca permulaan bagi kelas rendah, khususnya kelas 1 SD. Media pembelajaran *lift the flap storybook* dilengkapi dengan ilustrasi gambar konkrit terhadap bacaan, sehingga memudahkan siswa dalam mengamalkan isi bacaan kedalam kehidupan sehari-hari.⁸

⁸Ulfa Harila Putri Shabrin, *Pengembangan Lift The Flap Storybook Tema Lingkungan Sekitar*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, UNY. No.1 Vol.4 Agustus 2019.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Osi Liliyafi dan Deni Setiawan di SDN Jati 02 Magelang menunjukkan bahwa penggunaan media *lift the flap storybook* mampu meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada pembelajaran PKn. Hasil belajar siswa di dapatkan dari hasil *pretest* sebelum menggunakan media *lift the flap storybook* dan *posttest* setelah menggunakan media *lift the flap storybook*. Desain yang digunakan, merupakan hasil angket kebutuhan guru dan siswa, meliputi aspek materi, kebahasaan, dan kemenarikan tampilan.⁹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Izka Alfiyan di SDN Purwoyoso 3 menunjukkan bahwa penggunaan media *lift the flap storybook* dapat meningkatkan keterampilan memahami isi puisi. Desain *lift the flap* terdiri dari bagian depan, isi, dan permainan. Media efektif digunakan karena terbukti dari hasil validasi yang menjelaskan bahwa termasuk kategori sangat baik yang artinya layak untuk digunakan.¹⁰

Berikut ini adalah uraian lebih jelasnya mengenai orisinalitas penelitian:

Tabel 1.1 orisinalitas penelitian

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Jurnal : Ulfa Harila Putri Shabrin, "Pengembangan <i>Lift The Flap Storybook</i> Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan <i>lift the flap storybook</i> • Menggunakan metode (R&D) 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi lingkungan sekitar • Objek sekolah • Tidak untuk meningkatkan 	Berdasarkan karakteristik mata pelajaran tematik yaitu tema 4 <i>Hidup Bersih dan</i>

⁹Osi Liliyafi dan Deni Setiawan, *Pengembangan Media Lift The Flap Storybook PKn Materi Hidup Rukun*. Joyful Learning Journal, Unnes. No. 8 Vol.4 2019.

¹⁰Izka Alfiyan, *Pengembangan Media Lift The Flap Book Berbasis Edutainment Untuk Meningkatkan Keterampilan Memahami Isi Pusiisi Siswa Kelas IV SDN Purwoyoso 3*, Skripsi, 2019, Universitas Negeri Semarang.

	Sekitar”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa penerapan media <i>lift the flap storybook</i> dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1.		minat baca siswa	<i>Sehat</i> , maka penelitian ini mencoba media pembelajaran <i>lift the flap storybook</i> berbasis online untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 2.
2.	Jurnal : Osi Liliyafi dan Deni Setiawan, “Pengembangan Media <i>Lift The Flap Storybook</i> PKn Materi Hidup Rukun”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa penerapan media <i>lift the flap storybook</i> cukup efektif diterapkan, karena mampu meningkatkan hasil belajar siswa.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan media <i>lift the flap storybook</i> • Menggunakan metode (R&D) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mata pelajaran PKn • Objek sekolah • Meningkatkan hasil belajar 	
3.	Skripsi: Izka Alfiyan, “Pengembangan Media <i>Lift The Flap Book</i> Berbasis Edutainment Untuk Meningkatkan Keterampilan Memahami Isi Puisi Siswa Kelas IV sdn Purwoyoso 3”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa penerapan media <i>lift the flap book</i> meningkatkan keterampilan memahami bacaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan <i>lift the flap</i> • Menggunakan metode (R&D) 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan keterampilan memahami isi puisi • Mata pelajaran bahasa Indonesia • Objek sekolah • Berbasis edutainment 	

I. Definisi Operasional

1. Pengembangan

Pengembangan merupakan salah satu metode penelitian yang memiliki tujuan untuk menyempurnakan suatu produk yang sudah ada, sehingga produk tersebut layak untuk digunakan atau diujicobakan.

2. *Lift The Flap Storybook*

Lift the flap storybook merupakan media pembelajaran visual yang berisi cerita anak dengan desain yang menarik. Media ini merupakan media berbasis online, sehingga di khususkan untuk memudahkan pembelajaran *daring*. Media ini berisi mengenai hidup bersih dan sehat yang merupakan bentuk adaptasi dari buku tema 4 hidup bersih dan sehat.

3. Berbasis Online

Berbasis online merupakan metode pembelajaran yang mengarahkan untuk setiap pembelajaran menggunakan teknologi. Hal ini disesuaikan dengan kondisi sekolah dan media yang digunakan.

4. Minat Baca Siswa

Minat baca merupakan suatu keinginan yang kuat dari seseorang untuk dapat membaca dan memahami isi dari bacaan tersebut. aspek minat baca meliputi perasaan senang membaca, frekuensi atau cepat lambatnya dalam membaca, dan kesadaran akan kebermanfaatan membaca.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan langkah yang digunakan untuk memudahkan pembaca dalam memahami alur kepenulisan penelitian. Oleh karena hal tersebut, maka disusunlah sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, bab 1 memuat isi latar belakang masalah berdasarkan kondisi lapangan, tiga rumusan masalah, tiga tujuan pengembangan, manfaat teoritis dan praktis pengembangan, asumsi pengembangan, ruang

lingkup pengembangan, spesifikasi produk yang akan dikembangkan, orisinalitas atau kajian penelitian terdahulu yang relevan, definisi operasional, dan sistematika kepenulisan.

2. Bab II Kajian Pustaka, berisi landasan teori mengenai penelitian, perspektif teori, dan kerangka berpikir.
3. Bab III Metode Penelitian, berisi jenis penelitian yaitu pengembangan, model pengembangan Lee & Owens, prosedur pengembangan, uji coba produk, desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Definisi media pembelajaran

Menurut Gagne dan Briggs pengertian dari media pembelajaran merupakan perantara atau alat yang berfungsi untuk menyampaikan informasi guna memudahkan proses pembelajaran.¹¹ Pada umumnya, media pembelajaran berfungsi untuk menstimulus perasaan, pikiran serta perhatian pembaca sehingga terdorong untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Media pembelajaran mampu memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang terbatas waktu dan ruang, sehingga materi dalam bahan ajar dapat tersampaikan dengan baik.

Media pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran, harus mencakup topik pembelajaran, mudah digunakan, *flexible*, serta menarik perhatian siswa. Media pembelajaran dapat dikatakan baik apabila media pembelajaran mampu mengarahkan siswa untuk mengembangkan potensinya.

Menurut jenis dan bahan, media pembelajaran dibagi menjadi dua, yaitu media bersifat cetak yang terbuat dari bahan kertas dan media bersifat non cetak yakni melalui media elektronik. Contoh media cetak adalah buku, ensiklopedia, kamus, dan modul. Sedangkan contoh media

¹¹ Mustofa Abu Hamid, dkk. *Media Pembelajaran*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm.4

noncetak adalah *e-book*, kamus digital, dan lain-lain. Penerapan suatu media pembelajaran yang akan digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

b. Ragam Media Pembelajaran

Terdapat aneka ragam media pembelajaran, berikut ini merupakan lima ragam media pembelajaran:¹²

1) Media cetak

Media cetak atau *hand out* adalah suatu media pembelajaran yang medianya terbuat dari kertas, karon, dan lain-lain. Contohnya peta, poster, kartu kosakata, dan lainnya

2) Media *audio-visual*

Media yang mencakup indra pendengaran serta penglihatan. Contoh media pembelajaran ini adalah video, rekaman audio-visual, video grafis, dan lain sebagainya.

3) Media pembelajaran berbasis digital

Media ini menggunakan bantuan *software* tertentu. Contohnya adalah youtube, picasa, e-book, dan lain sebagainya.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Sadiman (2010), manfaat media pembelajaran secara umum beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Menyampaikan pesan terstruktur kepada peserta didik

¹²Muhammad Yaumi, *Media dab Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group,2018), hlm.9

- 2) Mengatasi keterbatasan materi yang mencakup ruang, waktu, dan indera. Contohnya, objek bumi diilustrasikan dengan globe atau bola tiruan bumi.
- 3) Menjadikan anak lebih tertarik dan aktif dalam pembelajaran
- 4) Meningkatkan kualitas pembelajaran
- 5) Metode belajar menjadi lebih efektif dan efisien¹³

2. *Lift The Flap Storybook*

a. Definisi *lift the flap storybook*

Lift the flap storybook merupakan sebuah media pembelajaran dua dimensi yang terdiri dari gambar dan teks. *Lift the flap storybook* dapat digunakan dalam bentuk media pembelajaran cetak maupun non cetak. *lift the flap storybook* termasuk media yang berupa buku bergambar. Media ini tidak hanya berisi materi dan latihan, namun juga berisi ilustrasi dan cerita.

Lift the flap storybook adalah suatu media pembelajaran yang terdapat kejutan dibagian halamannya, yakni bisa dibuka ke kanan kiri, atas atau bawah.¹⁴ Media ini dapat di desain dalam bentuk cetak maupun non cetak. Desain secara non cetak, pencipta media dapat menambahkan audio maupun video di bagian halamannya.

Lift the flap storybook adalah pengembangan sebuah media pembelajaran yang berisi gabungan antara teks dan cerita bergambar serta termasuk kedalam jenis media pembelajaran visual. Gabungan dari teks

¹³Ajeng Rizki Safira, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Gresik: Caremedia Communication, 2020), hal.6

¹⁴Ulfa Harila Putri Shabirin dan Ali Mustadi, *Inovasi Lift The Flap Storybook Tema Lingkungan Sekitar Sebagai Media Membaca Permulaan Terhadap Siswa Kelas 1 SD*, Jurnal UNY. 2019.

dan cerita bergambar pada media *lift the flap storybook* dapat memudahkan siswa dalam mempelajari nilai-nilai edukatif dalam kehidupan sehari-hari. gabungan dari teks dan gambar, membentuk satu kesatuan cerita sehingga menumbuhkan imajinasi dan kreativitas siswa.¹⁵ Media pembelajaran *lift the flap storybook* memiliki tujuan untuk menumbuhkan rasa senang siswa untuk belajar memahami materi yang ditampilkan.

b. Desain Pengembangan *Lift The Flap Storybook*

Dalam mengembangkan media *lift the flap storybook*, berikut adalah hal-hal yang seharusnya diperhatikan:

1) Sesuai dengan tujuan pembelajaran

Media dipilih berdasarkan dari tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan serta mampu menstimulus siswa terhadap aspek kognitif atau pengetahuan, afektif atau sikap, dan psikomotorik atau gerak motorik siswa. Selain itu, media pembelajaran juga seharusnya disesuaikan berdasarkan topik, kompetensi dasar, serta indikator pembelajaran.

2) Praktis dan Tidak Mudah Rusak

Dalam mengembangkan media pembelajaran, harus memperhatikan waktu, biaya, dan karakteristik siswa. media yang akan diterapkan dalam pembelajaran, hendaknya fleksibel atau dapat digunakan dimana saja, kapan saja, aman, serta tidak mudah rusak.

¹⁵E. Kus Eddy Sartono dan Eka Irawati, *Child-Friendly Based Lift-the-flap Storybook: Does it Affect Creative Thinking Ability and Self-Actualization of 4th Grade of Elementary Student?*. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, Volume 401. 2019.

3) Guru Terampil Saat Menerapkan Media

Secanggih dan semahal apapun media yang digunakan, jika guru tidak terampil menggunakannya maka media tersebut tidak berfungsi secara optimal. Guru harus terampil saat menggunakan media, agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien sehingga siswa dapat memahami informasi yang disampaikan dengan mudah.

4) Mutu teknis

Dalam mengembangkan sebuah media, harus memperhatikan beberapa aspek. Misalnya, *lift the flap storybook* yang merupakan media visual, harus jelas serta berisi informasi yang menunjang pembelajaran. Pencipta media pembelajaran harus memperhatikan keamanan serta kenyamanan untuk pengguna.

c. Kelebihan dan Keterbatasan Media *Lift The Flap Storybook*

Berikut adalah kelebihan dan keterbatasan media *lift the flap storybook*:

Kelebihan:

- 1) Tampilan *lift the flap storybook* sangat menarik, sehingga meningkatkan minat siswa untuk membaca dan mempelajarinya
- 2) Bisa digunakan sebagai media cetak maupun noncetak
- 3) Mampu memberikan solusi atas permasalahan dalam keterbatasan ruang dan waktu
- 4) Menampilkan materi pembelajaran secara kompleks dan sesuai dengan usia perkembangan
- 5) Menambah ragam media pembelajaran

Keterbatasan:

- 1) Membutuhkan waktu yang relatif lama untuk mendesain sebuah cerita.
- 2) Bagian unit-unit pelajaran yang terdapat di media *lift the flap storybook* harus dirancang sedemikian rupa, agar tidak membosankan.

3. Berbasis Online

a. Konsep pembelajaran berbasis online

Pembelajaran berbasis online dikenal dengan pembelajaran berbasis elektronik (*e-learning*) melalui sistem pembelajaran yang menggunakan perangkat seperti komputer. Senada dengan pendapat Bonk Curtis J. Yang mengemukakan mengenai penelitiannya dalam sebuah survei *online training in an online world* menjelaskan bahwasanya konsep dari pembelajaran berbasis online sama artinya dengan *e-learning*. Pembelajaran berbasis online adalah teknik pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk belajar lebih luas, belajar dimana saja dan kapanpun, materi pembelajaran lebih bervariasi, tidak hanya berbentuk teks, namun di sertai gambar, audio, video maupun animasi. Pembelajaran berbasis online tidak terbatas oleh adanya jarak, ruang, serta waktu.¹⁶

Konsep pembelajaran yang bersifat online, berbeda dengan konsep pembelajaran konvensional atau tradisional. Pembelajaran yang bersifat online, mengedepankan *mindset* siswa pada ketelitian dalam mengolah informasi yang bersumber dari internet. Siswa dapat menggunakan perangkat seperti *handphone*, komputer, LCD Proyektor, tablet, dan lain-lain untuk mengakses pembelajaran secara online.

¹⁶Hamdan Husein Batubara, *Pembelajaran Berbasis Web Dengan Model Versi 3.4* (Sleman:Deepublish,2018), hlm.37

Pembelajaran secara online atau *online learning* saat ini mulai berkembang di seluruh negara, tak terkecuali Indonesia. *Online learning* dimanfaatkan oleh pemerintah untuk program pemerataan pendidikan.¹⁷ Jadi, semua anak Indonesia dapat merasakan ilmu pengetahuan melalui internet. *Online learning* dapat diterapkan dalam pembelajaran jarak jauh. Misalnya, pembelajaran saat ini, yang mengharuskan untuk belajar di rumah atau SFH (*School From Home*). Guru dapat memanfaatkan teknik ini untuk tetap menambah wawasan pengetahuan kepada siswa ataupun memantau perkembangan siswa. melalui pembelajaran online, siswa dan guru tetap dapat melaksanakan perannya dalam pembelajaran.

Pembelajaran secara online, tidak serta merta langsung dijadikan acuan dalam pembelajaran. Berikut ini merupakan beberapa hal penting yang perlu diperhatikan oleh pencipta media yang ditujukan kepada siswa:

1) *ICT Literacy*

Siswa diharuskan memiliki kemampuan dasar dalam mengoperasikan dan mengolah informasi melalui pengetahuan. Jika masih di usia kelas rendah, pembelajaran berbasis online membutuhkan dampingan dari orang tua atau guru.

2) *Indevdency*

Pembelajaran berbasis online membutuhkan kondisi yang sudah terbiasa dengan internet. Apabila sudah terbiasa, maka akan untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru melalui internet. Misalnya quiz dan soal yang terdapat di *google form*.

¹⁷Ibid.,hlm. 39

3) *Creativity and Critical Thinking*

Pembelajaran online sangat bervariasi, siswa dapat mempelajari materi pembelajaran online melalui berbagai situs yang tersedia, seperti *google*, *group discussion*, *video*, *quiz*, dan lain sebagainya. hal tersebut menuntut siswa untuk kreatif dan berfikir kritis untuk menggunakannya secara optimal.

b. Ciri-ciri Pembelajaran Online

Secara umum, pembelajaran online memiliki ciri-ciri seperti berikut:

1) Pembelajaran Individu

Pengalaman belajar secara online diciptakan oleh individu atau siswa sendiri. Siswa dapat memanajemen sendiri dalam mengolah informasi dimana saja dan kapanpun. Dampak positif bagi siswa dalam melaksanakan pembelajaran online adalah meningkatkan kecerdasan, menimbulkan rasa ingin tahu, memotivasi diri sendiri untuk terus belajar, dan lain sebagainya.

2) Terstruktur dan Sistematis

Guru yang berperan sebagai fasilitator, bertugas menyiapkan materi pelajaran sesuai dengan kompetensi dasar untuk kemudian disusun secara terstruktur.

3) Keterhubungan

Keterhubungan atau konektivitas, merupakan ciri pembelajaran online yang tidak berbeda dengan pembelajaran konvensional, hanya saja pertemuan antara guru dan siswa tidak berada di tempat yang sama. karakteristik pembelajaran online yaitu menghubungkan antara

siswa dengan guru, antar siswa, dan menghubungkan antar tim pengajar melalui situs *zoom meeting*, *google meet*, *hangout meets*, *jitsi meet*, dan lain sebagainya.

4. Minat Baca

a. Pengertian minat baca

Dalam KBBI, “minat” berarti keinginan, kecenderungan hati terhadap suatu hal. Jadi, harus ada suatu hal yang menimbulkan minat, berasal dari dalam diri individu (internal) maupun dari luar individu (eksternal). Minat adalah rasa tertarik atau lebih suka terhadap suatu aktivitas dengan penuh kesadaran. Minat bukan termasuk sifat bawaan lahir, namun merupakan sifat yang dapat dibiasakan.

Menurut Prof.Dr.H. Munandir menjelaskan bahwa orang yang berminat terhadap suatu hal akan berusaha memfokuskan dirinya dan berusaha untuk memperoleh hal tersebut.¹⁸ Selanjutnya, Hidayatullah dalam *Penelitian Tindakan Kelas* menjelaskan bahwa minat adalah integrasi dari keinginan dan kemauan yang cenderung kuat serta dapat berkembang jika terdapat motivasi yang mendukungnya.¹⁹

Baca merupakan kata dasar imbuhan dari kata *membaca*. Berdasarkan KBBI, membaca adalah melihat, melafalkan, dan memahami teks bacaan. Sedangkan menurut Listiawati (2012) Membaca merupakan keterampilan dasar yang harus ada dalam diri individu untuk mendapatkan

¹⁸Fariz Al Mustaqim, *True of Myself* (Jakarta: FAM Group,2019), hlm.41

¹⁹Hidayatullah, *Penelitian Tindakan Kelas* (Lebak Banten: LKP Setia Budhi,2018), hlm.96

berbagai informasi, sehingga menjadi manusia yang berpengatahuan dan bermanfaat untuk sesama²⁰.

Minat baca diperlukan sebagai upaya untuk mewujudkan bangsa yang berbudaya baca. Minat baca perlu dibiasakan sedini mungkin karena minat baca merupakan langkah menuju bangsa yang berperadaban tinggi.²¹

Dapat di simpulkan bahwa minat baca adalah rasa ketertarikan dan senang terhadap suatu bacaan, yang mana untuk menumbuhkan minat baca, dipengaruhi oleh faktor internal atau eksternal.

Faktor penyebab rendahnya minat baca siswa adalah: (1) kurangnya menyadari akan manfaat membaca, (2) lemahnya dorongan keluarga untuk menerapkan budaya membaca, (3) minimnya taman baca masyarakat, dan (4) kondisi perpustakaan sekolah yang kurang optimal.²² Oleh karena itu, perlu kerjasama antara lingkungan keluarga, masyarakat, dan juga sekolah dalam upaya meningkatkan minat baca.

b. Faktor yang memengaruhi minat baca

Terdapat lima faktor yang berpengaruh terhadap minat untuk baca²³, yaitu: (1) pengalaman, siswa tidak akan minat untuk membaca jika pengalaman sebelumnya belum pernah mengalami. (2) persepsi diri, siswa akan malas untuk membaca, jika sudah terbentuk *mind set* dalam dirinya bahwa materi yang disampaikan tidak menarik, begitu juga sebaliknya. (3) bermakna dan bernilai, informasi yang mudah diterima oleh siswa, dan

²⁰Paridah Aini, *Penggunaan Perpustakaan Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa (Studi Kasus: Sekolah An-Nisaa Bintaro)*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah,2014), hlm.24

²¹Bob Harjanto, *Melejitkan Minat Baca Anak* (Yogyakarta:Manika Books,2011), hlm.36

²²Irwan P. Ratu Bangsawan, *Minat Baca Siswa* (Banyuasin: DISPORA, 2018) hlm. 4

²³Herlinyanto, *Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL (Pemahaman dan Minat Membaca)*, (Yogyakarta: Deepublish,2019), hal.10

disampaikan dengan metode yang menarik serta menyenangkan akan menumbuhkan minat siswa untuk lebih giat membaca. (4) faktor lingkungan, jika lingkungan siswa mendukung untuk membaca, maka siswa pun akan senantiasa menyukai buku bacaan. (5) kompleksitas, kelengkapan materi menjadi faktor yang penting bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya.

c. Ciri-ciri anak minat membaca

Menurut Harlock, berikut ini merupakan ciri-ciri anak yang memiliki minat untuk membaca²⁴:

- 1) Memiliki kesiapan belajar
- 2) Berada di lingkungan keluarga yang berperan aktif menumbuhkan disiplin membaca
- 3) Memiliki perasaan yang cenderung lebih senang terhadap beberapa jenis bacaan
- 4) Terdapat Keinginan untuk lebih banyak membaca
- 5) Menindaklanjuti atau mengamalkan hal baik dari bacaan yang telah dibaca

Adapun indikator minat baca anak menurut Harkas dan Sulistianingsih adalah: 1) anak mulai senang terhadap buku bacaan, 2) meluangkan waktu yang lebih lama untuk membaca, 3) anak mulai menyukai aneka ragam buku bacaan, tidak hanya buku pelajaran 4) membaca berbagai tulisan ketika dalam perjalanan.²⁵

²⁴Christina, *Mengajar Membaca itu Mudah* (Yogyakarta: CV Alaf Media, 2019), hal.87

²⁵Iwan P. Ratu Bangsawan, *Minat Baca Siswa* (Banyuasin: DISPORA, 2018), hal.63-65

Anak yang cenderung memiliki minat baca berbeda dengan anak yang sama sekali tidak memiliki minat baca. Anak yang minat untuk membaca akan meluangkan waktunya untuk membaca buku. Dalam lingkungan sekolah, jika terdapat waktu kosong akan digunakan untuk membaca bacaan lebih banyak lagi baik dikelas maupun perpustakaan sekolah. Berbeda dengan anak lain yang belum minat untuk membaca, jika terdapat waktu luang, akan digunakan untuk bermain dengan temannya dan sebagainya.

d. Aspek-aspek Minat Baca

Aspek minat baca terdiri dari 4 aspek, berikut merupakan penjelasannya:

- 1) Kesadaran mengenai pentingnya membaca yaitu aspek yang menunjukkan seberapa jauh subyek menyadari, mengetahui, dan memahami manfaat dari pentingnya membaca.
- 2) Perhatian terhadap membaca buku yaitu aspek yang menunjukkan bahwa perhatian dan rasa tertarik yang terdapat dalam diri subyek ketika sedang membaca buku.
- 3) Rasa senang yaitu aspek yang menunjukkan bahwa seberapa besar rasa senang subyek ketika sedang membaca buku.
- 4) Frekuensi yaitu aspek yang menunjukkan seberapa sering subyek melakukan aktivitas membaca buku.

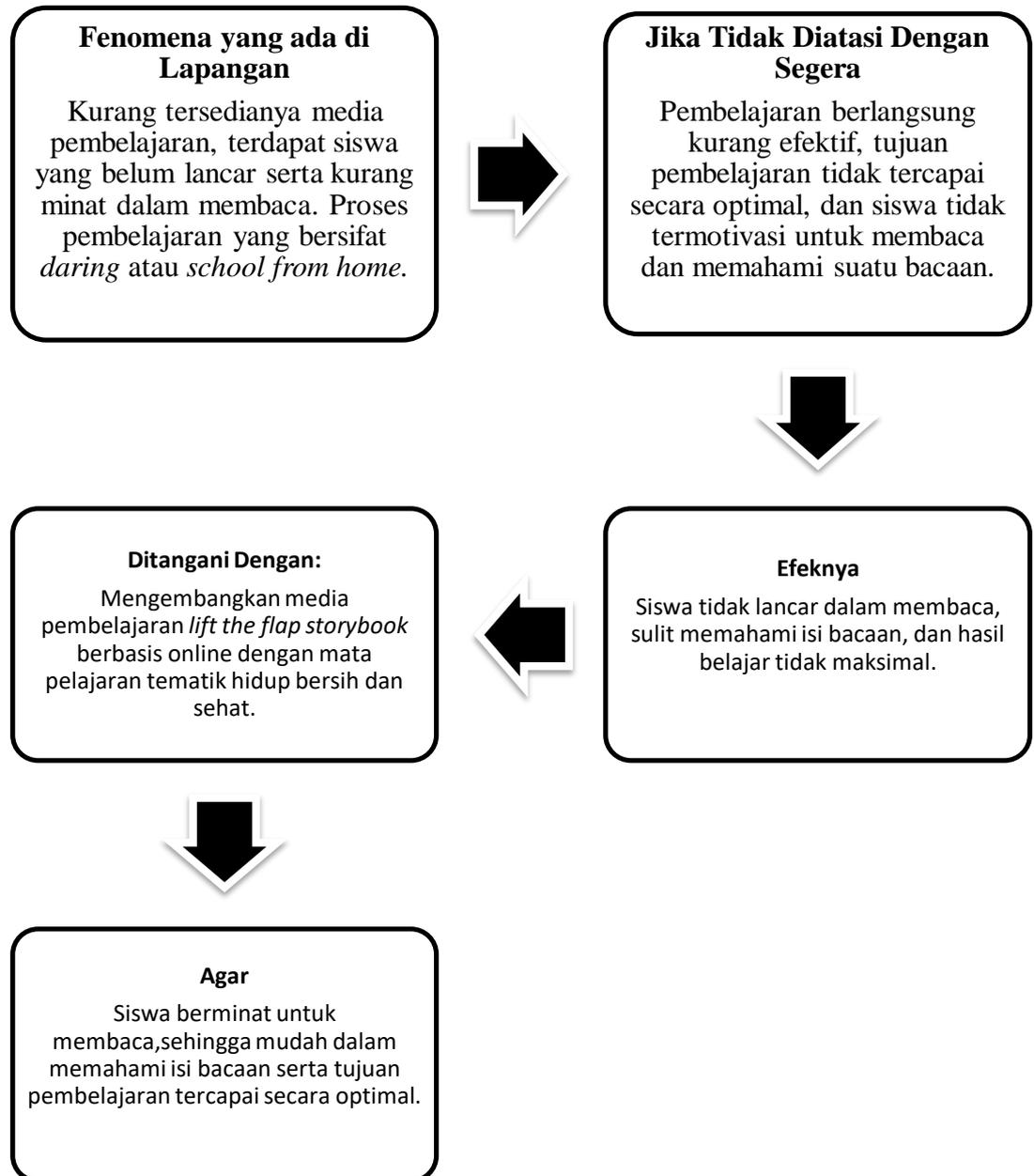
B. Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian mengenai teori tersebut, peneliti menetapkan kerangka berpikir mengenai media pembelajaran *lift the flap storybook*

berbasis online dengan tujuan agar siswa lebih berminat, termotivasi, dan memahami bacaan khususnya tema 4 hidup bersih dan sehat.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap narasumber yaitu guru kelas 2 di MI Miftahul Huda Jambu- Kediri, penggunaan media pembelajaran tematik masih belum optimal karena keterbatasan waktu, sarana dan prasarana sekolah. Selain itu, terdapat beberapa siswa sekitar 15% yang belum lancar membaca, sehingga peneliti mencoba mengembangkan media *lift the flap storybook* berbasis online untuk mengatasi permasalahan tersebut. media pembelajaran *lift the flap storybook* membantu siswa dalam meningkatkan minat serta memahami pentingnya hidup bersih. Dalam penggunaannya guru harus mampu menjelaskannya dengan baik dan tepat, khususnya menggunakan teknologi seperti *LCD Proyektor* karena media ini berbasis online. Penulis berperan sebagai fasilitator, berikut ini merupakan penetapan bagan kerangka berfikir:

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Metode penelitian *R&D* merupakan penelitian yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk pembelajaran.²⁶

Metode (*R&D*) digunakan untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan dari produk yang telah dikembangkan. Peneliti memilih metode penelitian *R&D* untuk pengembangan media *lift the flap storybook* berbasis online untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 2 MI Miftahul Huda Jambu-Kediri.

B. Model Pengembangan

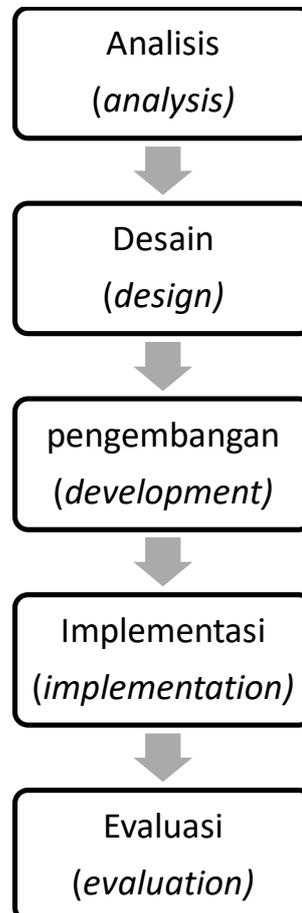
Model penelitian dan pengembangan berpedoman terhadap konsep pengembangan Lee & Owens. Model pengembangan tersebut fokus terhadap pengembangan multimedia. Selain itu, model tersebut memiliki tahapan penelitian yang kompleks seperti analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.²⁷

Berikut ini merupakan rancangan pengembangan produk yang disusun dalam bagan:

²⁶ Tatik Sutarti dan Edi Irawan, *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan* (Sleman, Deepublish, 2017), hlm, 5

²⁷ Vannisa Aviana Melinda dan Dian Eka Aprilia F.N. *Pengembangan Digital Dictionary Untuk Mengukur Retensi Mahasiswa PGMI*, Jurnal Edcomtech Kajian Teknologi Pendidikan. No.2 Vol.5 Oktober 2020

Gambar 3.1 Model Penelitian Lee & Owens



C. Prosedur Pengembangan

Prosedur penelitian pengembangan media *lift the flap storybook* berbasis online adalah:

a. Tahap Analisis (*analysis*)

Tahap ini terbagi menjadi dua bagian diantaranya yaitu:²⁸

1) Analisis Kebutuhan (*need analysis*)

²⁸Ibid., hlm.147

Peneliti melakukan wawancara serta observasi kepada guru dan siswa MI Miftahul Huda Jambu-Kediri. Tujuan dari tahap ini yakni mengidentifikasi kesenjangan atau perbedaan diantara kondisi yang diharapkan dengan fakta di lapangan.

2) Analisis Awal Akhir (*front-end analysis*)

Tahap analisis awal dan akhir merupakan tahap yang digunakan untuk mendapatkan informasi serta menentukan solusi atas kesenjangan antara harapan dan kondisi lapangan. Berikut ini merupakan metode yang dilakukan oleh peneliti:

a) Analisis Siswa

Analisis siswa memiliki tujuan mengetahui karakteristik siswa, jumlah siswa, dan respon siswa saat pembelajaran di MI Miftahul Huda Jambu-Kediri. Produk yang akan dikembangkan, disesuaikan dengan analisis tersebut.

b) Analisis teknologi

Analisis teknologi adalah proses mengidentifikasi kemampuan teknologi siswa MI Miftahul Huda Jambu-Kediri. Identifikasi meliputi, melihat sarana prasarana penunjang sekolah. Data yang telah didapat akan menjadi pedoman bagi peneliti untuk mengembangkan produk.

c) Analisis situasi

Analisis situasi yaitu proses mengidentifikasi sistem pembelajaran siswa seperti *daring* atau *luring*, kurikulum yang digunakan, indikator pembelajaran, dan kompetensi siswa.

d) Analisis media

Analisis media bertujuan untuk menentukan jenis media yang sesuai dengan permasalahan yang terdapat di lapangan.

b. Tahap Desain (*design*)

Tahap desain yaitu tahap menspesifikasikan desain suatu produk yang akan dikembangkan. Hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap ini adalah meliputi penyusunan jadwal, mengembangkan perencanaan produk, merancang materi, dan menetapkan perangkat yang dibutuhkan oleh validator.

c. Tahap Pengembangan (*development*)

Tahap pengembangan meliputi pembuatan storyboard, penyajian materi, dan melakukan perbaikan sehingga menjadi produk yang memadai untuk proses pembelajaran. Pada tahap pengembangan, media tetap menyesuaikan KI, KD serta indikator pencapaian.

d. Tahap Implementasi (*implementation*)

Tahap implementasi merupakan kegiatan yang merupakan pengaplikasian produk atau media yang telah dikembangkan. Produk akan diaplikasikan di kelas 2 MI Miftahul Huda Jambu-Kediri. Produk yang telah dikembangkan bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa.

e. Tahap Evaluasi (*evaluation*)

Tahap evaluasi yaitu tahap menilai kualitas proses dan hasil pembelajaran sebelum dan sesudah diterapkannya media yang

dikembangkan. Evaluasi digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi.²⁹

D. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan untuk mengetahui apakah produk yang telah dikembangkan valid untuk diterapkan dan mencapai tujuan.³⁰ Berikut ini merupakan penjelasan bagian-bagian dari uji coba produk:

a. Desain Uji Coba

Desain uji coba meliputi tahap konsultasi, tahap validasi ahli, dan uji coba lapangan. Validator menguji produk berupa media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online.

1) Tahap Konsultasi

Tahap konsultasi terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu:

- a) Bimbingan dan saran yang dilakukan oleh dosen pembimbing mengenai media pembelajaran yang dikembangkan.
- b) Perbaikan media pembelajaran guna menyempurnakan media yang dikembangkan.

2) Tahap Validasi

Media yang telah dikembangkan, sebelumnya harus melalui uji validasi. Validasi dilakukan oleh beberapa validator yaitu ahli materi, ahli desain, dan ahli pembelajaran. Berikut ini merupakan kriteria validator pengembangan media *lift the flap storybook* berbasis online:

²⁹Yudi Hari Rayanto dan Sugiati, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori dan Praktek*, (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute,2020) hlm.29

³⁰Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.125

a) Ahli materi

Ahli materi dalam penelitian dan pengembangan ini adalah dosen pembelajaran tematik. Beberapa kriteria ahli materi dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu:

- (1) Menguasai di bidang tematik
- (2) Berpengalaman dalam mengembangkan produk
- (3) Bersedia menjadi validator ahli materi
- (4) Memiliki jenjang S2
- (5) Memiliki sikap objektif dan jujur dalam memberikan penilaian serta masukan

b) Ahli media

Ahli media atau ahli desain dipilih berdasarkan kemampuannya di bidang desain media pembelajaran. Berikut ini merupakan kriteria validator ahli media:

- (1) Berpengalaman dalam mengembangkan produk
- (2) Memiliki jenjang S2
- (3) Memiliki sikap objektif dan jujur dalam memberikan penilaian serta masukan

c) Ahli pembelajaran

Kriteria validator ahli pembelajaran ialah guru kelas yang kompeten dan bersedia menjadi validator dalam proses penelitian. Pada proses penelitian dan pengembangan produk, Guru kelas bersedia memberikan saran pada pengembangan media pembelajaran pada kelas 2.

3) Tahap uji coba

Tahap uji coba produk atau media pembelajaran dilakukan terhadap siswa kelas 2 di Mi Miftahul Huda Jambu-Kediri.

b. Subyek Uji Coba

Subyek uji coba dalam penelitian pengembangan media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online adalah beberapa validator dan siswa kelas 2 MI Miftahul Huda Jambu-Kediri.

Penelitian dilakukan di MI Miftahul Huda Jambu-Kediri karena terdapat beberapa alasan sebagai berikut: 1) rendahnya minat baca siswa; 2) sistem pembelajaran SFH (*School From Home*); 3) terbatasnya media pembelajaran.

c. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian pengembangan ini menghasilkan dua data, yaitu data yang berupa kuantitatif dan kualitatif. Jenis data yang telah diperoleh akan dikumpulkan dan dipilih sehingga mendapatkan data yang rasional dan valid.

Data kualitatif berupa informasi dari narasumber yaitu guru dan hasil observasi di kelas 2 MI Miftahul Huda Jambu-Kediri. Hasil wawancara dengan narasumber diolah berdasarkan kritik, saran, dan perbaikan melalui pertanyaan yang telah diajukan. Sedangkan data kuantitatif diperoleh berdasarkan instrumen dan angket minat baca siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *lift the flap storybook* berbasis online. Data kuantitatif dapat diperoleh melalui instrumen dan angket sebagai berikut:

- 1) Penilaian oleh ahli materi mengenai isi media yang telah dikembangkan, meliputi: kesesuaian, kemudahan, keefektifan media.
- 2) Penilaian ahli desain pembelajaran, meliputi: kemenarikan, keefisienan, serta penggunaan bahasa yang terdapat dalam media.
- 3) Penilaian ahli pembelajaran terhadap media yang telah dikembangkan.
- 4) Hasil angket kemenarikan media pembelajaran
- 5) Hasil angket minat baca siswa sebelum dan sesudah menggunakan media.

d. Instrumen Pengumpulan Data

Berikut ini merupakan Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti terdiri dari:

1) Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai proses pembelajaran yang berlangsung. Peneliti melibatkan diri dalam kegiatan *home schooling* kelas 2 MI Miftahul Huda Jambu-Kediri.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang valid dari beberapa narasumber. Narasumber penelitian adalah kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelas 2 MI Miftahul Huda Jambu-Kediri mengenai minat baca siswa dan media yang digunakan. Subyek wawancara yaitu ibu Mustainah, M.Pd.I selaku

kepala sekolah dan bapak Muhammad As'ad,S.Pd. yang merupakan guru kelas dua.

3) Lembar Validasi

Lembar validasi digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai hasil penilaian kelayakan media, desain, isi, dan penggunaan bahasa dari validator. Kriteria yang digunakan pada lembar validasi yaitu (1) sangat tidak valid, (2) kurang valid (3) cukup valid dan (4) valid dan (5) sangat valid.

4) Angket Respon Siswa

Angket respon siswa digunakan untuk mengetahui respon siswa mengenai kemenarikan produk *lift the flap storybook*. Siswa diharapkan dapat tertarik dengan media yang telah dikembangkan, karena hal tersebut yang akan menstimulus untuk meningkatkan minat baca siswa.

5) Tes Minat Baca Siswa

Tes digunakan untuk mengetahui minat baca siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *lift the flap storybook* berbasis online. Tes terdiri dari *pre test* dan *post test*.

Dalam hal ini, peneliti menyusun empat macam angket. Pertama adalah angket penelitian untuk ahli materi yang isinya memuat tentang isi ataupun materi dari produk yang telah dikembangkan. Kedua, angket untuk ahli desain yang terdiri dari aspek *layout* atau tata letak, penampilan dan kerapian. Ketiga, angket untuk ahli pembelajaran yang terdiri dari, isi, tampilan, dan keefektifan. Dan keempat adalah angket

respon siswa mengenai kemenarikan produk yang telah dikembangkan. Adapun kisi-kisi angket untuk ahli materi, ahli desain, ahli pembelajaran adalah sebagai berikut:

Pada angket penilaian ahli materi mencakup beberapa hal yaitu tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, kompetensi inti, dan indikator pencapaian. Selain itu mencakup aspek penggunaan bahasa, keruntutan serta kejelasan materi.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Angket Penilaian Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Tujuan yang sesuai	Sesuai dengan kurikulum, KI, KD, dan indikator.	1-3	3
2	Kejelasan media	Kejelasan petunjuk penggunaan, isi, contoh yang disertakan, dan kesimpulan.	4, 8, 10, 15	4
3	Kemenarikan media	Menarik perhatian serta minat belajar siswa.	5, 9	2
4	Kemudahan dalam menggunakan media	Mudah diakses oleh pengguna, mudah dalam memahami materi	7, 11	2
5	Penggunaan bahasa	Bahasa yang mudah dipahami oleh siswa kelas rendah	6	1
6	Memotivasi siswa untuk lebih baik	Motivasi untuk berperilaku hidup bersih dan sehat serta meningkatkan minat baca.	12-13	2

Tabel 3.2

Kisi-kisi Angket Penilaian Ahli Desain

Pada angket penilaian ahli desain, memiliki kisi-kisi yang meliputi desain, kemenarikan, *layout*, dan kejelasan.

No	Aspek yang dinilai	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Aspek desain	a. Tampilan media b. Desain karakter tokoh c. Tata letak (<i>layout</i>) d. Warna	1, 4, 8, 9	4
2	Kemenarikan	Mampu menarik perhatian serta meningkatkan minat baca siswa	2, 13	2
3	Kemudahan	Kemudahan dalam penyajian materi, penggunaan bahasan dan kemudahan dalam mengakses	3, 5, 6, 7	4
4	Kejelasan	Kejelasan tulisan dan ukuran huruf dan alur cerita	10, 12,	2
5	Efisiensi	Efisien dalam menggunakan media	11	1

Tabel 3.3

Kisi-kisi Angket Penilaian Ahli Pembelajaran

Pada angket penilaian ahli pembelajaran memiliki beberapa aspek segi isi, segi bahasa, aspek evaluasi dan tampilan. Validator ahli pembelajaran adalah seorang guru kelas yang telah berpengalaman di bidangnya.

No	Aspek yang dinilai	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Aspek isi	a. Sesuai dengan karakteristik siswa b. Penggunaan bahasa mudah dipahami c. Sesuai dengan kurikulum d. Sesuai dengan indikator pencapaian	5, 8, 9, 10	4
2	Aspek penggunaan	a. Mudah diakses b. Memudahkan guru c. Efisien d. Jelas	1, 3, 4, 6, 7	5
3	Aspek tampilan	Menarik	2	1

3) Uji Kemenarikan

Uji kemenarikan dilakukan kepada siswa kelas 2 MI Miftahul Huda Jambu-Kediri yang berjumlah 25 siswa. Subjek uji coba penelitian ialah siswa kelas 2 MI Miftahul Huda Jambu-kediri dengan kriteria bahwa benar-benar hadir.

e. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengolah data sehingga memiliki makna yang jelas.³¹ Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi selanjutnya akan dianalisis secara kualitatif, sedangkan data berupa hasil validasi, angket kemenarikan, dan soal *pre test*, *post test*

³¹Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm.181

terhadap minat baca siswa akan dianalisis secara kuantitatif dan di deskripsikan secara kualitatif.

1) Analisis Validasi

Skor lembar validasi atau angket berupa penilaian dari ahli materi, ahli media, dan praktisi pembelajaran akan dihitung berdasarkan rumus skor tiap butir:³²

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

$\sum x$: Jumlah skor penilaian dalam satu butir

$\sum xi$: Jumlah skor maksimal dalam satu butir

100% : Bilangan konstan

Hasil penskoran selanjutnya akan disimpulkan berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3.4: Kriteria validitas

Presentase	Kategori	Keterangan
0% - 20%	Tidak valid	Belum dapat digunakan
21% - 40%	Kurang valid	Dapat digunakan dengan banyak revisi dan memerlukan konsultasi ahli
41%- 60%	Cukup valid	Dapat digunakan dengan banyak revisi
61% - 80%	Valid	Dapat digunakan dengan banyak revisi
81% - 100%	Sangat valid	Dapat digunakan tanpa revisi

Tabel tersebut dijadikan acuan dalam menyimpulkan data. Hasil validasi dari beberapa validator akan disimpulkan berdasarkan tabel kriteria validitas.

³²Akbar, S, *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) hlm,83.

2) Uji Kemenarikan Media

Uji kemenarikan media berupa angket mengenai respon terhadap kemenarikan produk atau media yang telah dikembangkan. Angket respon siswa dikonversi dalam bentuk presentase. Angket respon siswa digunakan untuk mengetahui pendapat siswa mengenai kemenarikan produk *lift the flap storybook* berbasis online yang telah dikembangkan. Pedoman presentase dianalisis dengan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

$\sum x$: Jumlah skor penilaian dalam satu butir

$\sum xi$: Jumlah skor maksimal dalam satu butir

100% : Bilangan konstan

Tabel 3.5 : Kriteria kemenarikan media

Presentase	Kategori	Keterangan
0% - 20%	Tidak menarik	Belum dapat digunakan
21% - 40%	Kurang menarik	Dapat digunakan dengan banyak revisi dan memerlukan konsultasi ahli
41%- 60%	Cukup menarik	Dapat digunakan dengan banyak revisi
61% - 80%	Menarik	Dapat digunakan dengan banyak revisi
81% - 100%	Sangat menarik	Dapat digunakan tanpa revisi

3) Tes Minat Baca Siswa

Tes minat baca siswa dilakukan melalui dua tahap yaitu *pre test* dan *post test*. *Pre test* dilakukan untuk mengetahui minat baca siswa

sebelum diterapkan media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online. Sedangkan *post test* dilakukan untuk mengetahui perkembangan minat baca siswa setelah diterapkan media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online. Soal *pre test* dan *post test* merupakan soal pilihan ganda yang berjumlah 10 butir. Teknik analisis data yang dilakukan dalam bagian ini adalah uji-t.

Uji-t atau *paired sample t-test* yaitu prosedur yang dilakukan untuk menganalisis data *pre test* dan *post test* yang berasal dari subyek yang sama. Tahap pengolahan data dibantu oleh aplikasi SPSS 24. Berikut ini merupakan rumus uji-t:

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t = uji-t

D = diferent ($X_2 - X_1$)

d^2 = variansi

N = jumlah sampel

Uji-t bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan minat baca siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media *lift the flap storybook* berbasis online. Hasil uji coba dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf 0,05 dengan keterangan sebagai berikut:

H_0 = tidak terdapat perbedaan minat baca siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media *lift the flap storybook* berbasis online.

H_1 = Terdapat perbedaan minat baca siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media *lift the flap storybook* berbasis online.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Media Pembelajaran *Lift The Flap Storybook* Berbasis Online

Media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online ini dalam pengembangannya menggunakan model Lee & Owens yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Berikut adalah spesifikasi hasil pengembangan media *lift the flap storybook* berbasis online menggunakan model Lee & Owens:

1. Tahap Analisis (*Analyze*)

Tahap analisis terbagi menjadi dua bagian, yaitu analisis kebutuhan dan analisis awal akhir.

a. Analisis kebutuhan

Studi lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti menghasilkan beberapa data terkait kesenjangan / perbedaan antara kondisi yang diharapkan dengan fakta di lapangan terkait pembelajaran di kelas 2 MI Miftahul Huda Jambu-Kediri. Dari hasil studi dan wawancara kepada bapak Muhammad As'ad, S.Pd selaku guru kelas 2, peneliti mendapatkan data diantaranya kurang minatnya siswa dalam hal membaca. Hal ini terbukti dari sebagian besar nilai siswa berada dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Sekitar 35% dari jumlah seluruh siswa kelas 2 belum lancar membaca. Akibat dari belum lancar membaca, siswa menjadi kurang berminat untuk membaca.

Kurangnya media pembelajaran juga menjadi faktor pemicu siswa kurang berminat untuk membaca. Bapak Muhammad As'ad juga mengatakan bahwa siswa merasa jenuh dan kurang tertarik dengan buku LKS. Siswa lebih senang dengan buku yang mampu membangkitkan imajinasi seperti buku cerita. Siswa yang belum lancar membaca maupun siswa yang kurang berminat untuk membaca, akan mudah memahami materi melalui gambar yang disajikan. Selain hal tersebut, siswa kurang antusias untuk belajar dan membaca buku karena sistem pendidikan saat ini adalah SFH (*School From Home*).

b. Analisis awal-akhir (*front-end analysis*)

1) Analisis siswa

Berdasarkan informasi yang diperoleh, siswa kurang berminat dalam hal membaca. Terbukti, ketika diadakan *home schooling*, siswa merasa jenuh untuk membaca, sehingga tidak dapat memahami materi dengan baik. Guru hanya menggunakan buku konvensional, yaitu buku LKS tematik.

2) Analisis teknologi

Teknologi merupakan suatu hal yang penting dalam proses pembelajaran. MI Miftahul Huda Jambu-Kediri belum sepenuhnya menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Salah satu contoh bentuk penggunaan teknologi dalam sekolah tersebut adalah terdapat LCD proyektor, namun dalam penggunaannya masih belum digunakan secara optimal.

3) Analisis situasi

Sistem pembelajaran saat ini adalah *SFH (School From Home)* dikarenakan adanya wabah covid-19 yang memungkinkan siswa untuk belajar secara *daring*. Siswa tidak diperkenankan untuk belajar di sekolah. Guru akan memandu proses pembelajaran melalui aplikasi *whatsapp*.

4) Analisis tujuan

Solusi dari problematika yang terdapat dilapangan agar siswa berminat untuk membaca serta memudahkan pembelajaran daring yaitu perlu adanya media pembelajaran yang sesuai. Seperti media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online.

2. Tahap Desain (*Design*)

Pada tahap desain, peneliti merumuskan tujuan pembelajaran untuk dapat mengembangkan sebuah produk berupa media pembelajaran. bahan pengembangan produk. Selain hal tersebut, peneliti mengkonsep materi serta desain yang akan digunakan sebagai berikut:

- a. Deskripsi spesifikasi produk media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online

Pada proses pengembangan media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online, memaparkan mengenai pokok bahasan tematik hidup bersih dan sehat. Proses pengembangan produk berupa media pembelajaran meliputi 3 tahap, yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Ketiga tahap tersebut dilaksanakan secara bertahap dan berdasar saran dan bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru.

1) Pra produksi

Sebelum memproduksi atau mengembangkan sebuah media, peneliti melakukan beberapa penentuan sebagai berikut, yaitu penentuan tokoh, alur cerita, dan penentuan desain dalam pembuatan media pembelajaran.

2) Produksi

Pada proses produksi yaitu tahap desain atau tahap pembuatan media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online. Untuk mengembangkan produk tersebut, peneliti memanfaatkan aplikasi *Corel Draw X5*, dan *Adobe Photoshop CS6*.

3) Pasca produksi

Setelah selesai mendesain media *lift the flap storybook*, peneliti menpublish dengan menggunakan web anyflip.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan merupakan tahap inti dari beberapa tahap yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini, produk yang telah dikembangkan disesuaikan dengan struktur model tahap perencanaan, baik materi, gambar pendukung, desain, dan lain-lain. Adapun tahapannya terbagi menjadi dua, yaitu pengembangan produk dan perencanaan uji coba produk.

Analisis produk pengembangan media pembelajaran ini ditinjau dari aspek materi, desain, dan pembelajaran. adapun hasil penelitian ini adalah media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online untuk meningkatkan minat baca siswa di kelas 2 MI Miftahul Huda Jambu-Kediri.

Berikut ini adalah pemaparan mengenai wujud akhir produk “Pengembangan *Lift The Flap Storybook* Berbasis Online untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 2 MI Miftahul Huda Jambu-Kediri”. Media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online ini digunakan selama 1 pembelajaran, yaitu 3 jam pelajaran. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai media yang telah dikembangkan:

a. Identifikasi produk

Jenis Media	: <i>lift the flap storybook</i> berbasis online
Judul	: Aku Senang Membaca “Hidup Bersih dan Sehat
Sasaran	:Siswa kelas 2 MI Miftahul Huda Jambu-Kediri
Penulis	: Ma’rifatul Nisa’
Bentuk Media	: Online
Jumlah Halaman	: 25 slide

b. Isi Produk

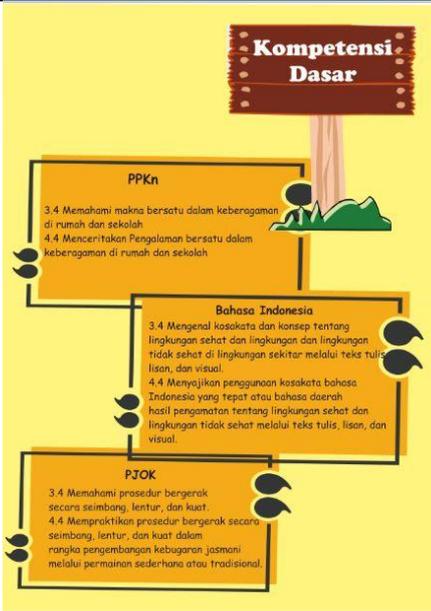
Isi produk media *lift the flap storybook* berbasis online merupakan akses untuk meningkatkan minat baca siswa, khususnya untuk kelas 2. Media ini tetap berdasarkan buku tematik yaitu tema 4. Mengenai hidup bersih dan sehat. Isi dari media *lift the flap storybook* berbasis online disesuaikan dengan karakteristik usia kelas 2 yaitu *full colour*, tokoh yang menarik dan alur cerita yang mudah dipahami. media yang didesain khusus untuk pembelajaran *daring* dan meningkatkan minat baca siswa.

Berikut ini merupakan penjelasan dari isi produk:

Tabel 4.1 Desain Isi Produk

Desain <i>Lift The Flap Storybook</i> Berbasis Online		
No	Hasil Produk	Keterangan
1.	 <p>The cover features a red house with a white door and windows, a girl in a blue hijab and yellow dress standing in front of it, and a yellow and green trash bin. The title 'Aku Senang Membaca' is written in a stylized font, with the subtitle 'Hidup Bersih dan Sehat' below it. The author's name 'Penulis : Ma'rifatul Nisa' is at the bottom.</p>	<p>Cover depan pada media pembelajaran <i>lift the flap storybook</i> berbasis online.</p> <p>Warna dasar cover disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas 2 MI Miftahul Huda Jambu-Kediri.</p>
2.	 <p>The signpost has four levels. The top level says 'Doa Sebelum Belajar'. The second level has Arabic text: 'رب زدني علما ورزقي فهما واجعلي من الصالحين'. The third level has the Indonesian translation: 'Robbi zidni 'ilmaa war zuqni fahma waj'alni minashoolihiin'. The bottom level has a quote: '"Ya Allah, tambahkan aku ilmu dan berilah aku kemampuan untuk memahaminya, dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang sholeh"'.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pada media terdapat do'a sebelum belajar. • Penulisan huruf arab menggunakan traditional arabic dengan font size 20.
		<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat petunjuk menggunakan buku untuk memudahkan pembaca dalam menggunakan media.

	<p style="text-align: center;">Petunjuk Menggunakan Buku</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Bacalah halaman demi halaman dengan teliti 2 kembangkan imajinasimu setelah mengamati gambar dan membaca teks 3 Kerjakan latihan soal yang terdapat di dalam media 4 Buat kesimpulan mengenai cerita dan amalkan dalam kehidupan sehari-hari 	
	<p style="text-align: center;">Kompetensi Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dan menjalankan ajaran yang dianutnya 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri. 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan berdasarkan benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, beriman dan berakhlak mulia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Media pembelajaran <i>lift the flap storybook</i> berbasis online dikembangkan dengan acuan KI dan KD.

	 <p>Kompetensi Dasar</p> <p>PPKn 3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah 4.4 Menceritakan Pengalaman bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah</p> <p>Bahasa Indonesia 3.4 Mengenal kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar melalui teks tulis, lisan, dan visual. 4.4 Menyajikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat melalui teks tulis, lisan, dan visual.</p> <p>PJOK 3.4 Memahami prosedur bergerak secara seimbang, lentur, dan kuat. 4.4 Mempraktikkan prosedur bergerak secara seimbang, lentur, dan kuat dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana atau tradisional.</p>	
	 <p>Keluargaku</p> <p>Ayah Ibu Dini Dayu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan tokoh dalam cerita berfungsi agar siswa tertarik dengan cerita yang terdapat dalam media.

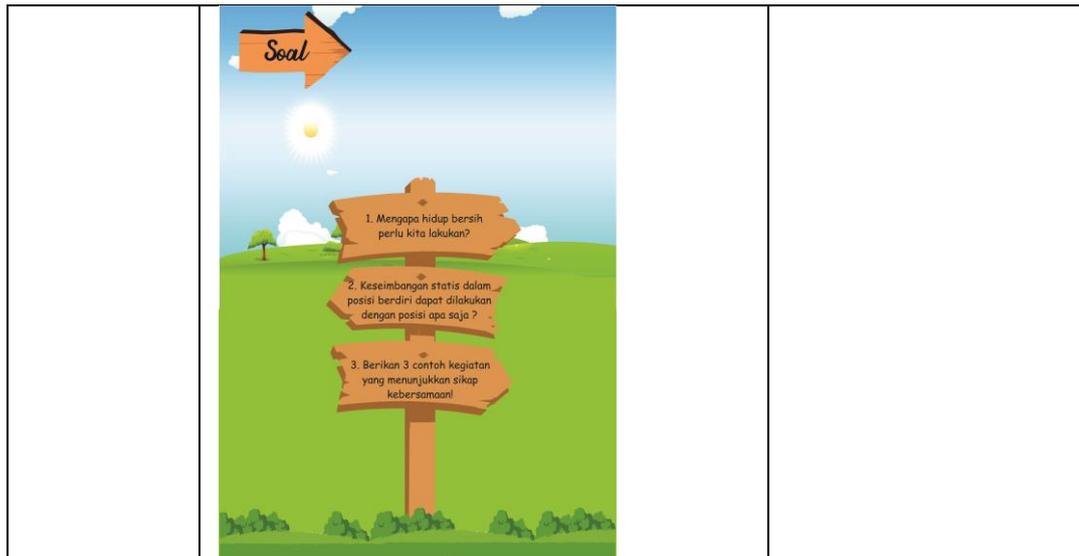
	<p>Dayu merupakan anak kelas 2 di MI Miftahul Huda Jambu, kota Kediri. Orang tuanya selalu mengajarkan untuk berperilaku hidup bersih, tujuannya adalah supaya lingkungan menjadi bersih, dan kita tidak mudah terkena penyakit.</p> <p>Hai.. namaku Dayu. aku adalah anak yang rajin dan suka kebersihan. Setiap pagi, aku selalu membersihkan halaman depan rumah.</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Awal cerita dimulai dengan pengenalan tokoh utama yang bernama Dayu. Ia merupakan contoh anak yang rajin dan senang menjaga kebersihan.
	<p>Halaman rumah harus sering dibersihkan. Sampah-sampah disapu dan dibuang ketempatnya. Jika sampahnya berjenis anorganik, maka dapat di daur ulang menjadi barang yang bermanfaat.</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Dayu menunjukkan contoh perilaku hidup bersih yaitu dengan membersihkan halaman, membuang sampah pada tempatnya, merawat tanaman dan mencuci tangan.



	 <p>Tahukah kamu?... Bahwa Rasulullah sangat menyukai kebersihan. Seperti dalam hadisnya: انظافة من الايمان Annadzofatumminal iimaan Artinya: Kebersihan adalah sebagian dari iman.</p> <p>Kebersihan akan menciptakan lingkungan yang sehat. Lingkungan yang sehat adalah lingkungan yang terbebas dari gangguan penyebab penyakit.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat integrasi nilai-nilai mengenai hidup bersih. nilai-islam hidup bersih.
	 <p>Ayah Dayu selalu mencontohkan perilaku hidup bersih kepada anggota keluarganya. Setiap anggota keluarga, memiliki tugas masing-masing seperti menyapu, mencuci pakaian, memasak, dan lain-lain. Setiap hari, ayah Dayu selalu membersihkan kandang kambing. Tidak hanya manusia yang membutuhkan tempat yang bersih, kandang hewan pun perlu dijaga kebersihannya.</p> <p>Akhirnya... selesai juga membersihkan kandang kambing. Kandang bersih, bebas dari kotoran dan hati pun senang memandangnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ayah dayu memberikan contoh perilaku hidup bersih dengan membersihkan kandang kambing.

	<p>Sementara itu, Kakak perempuan Dayu, yaitu Dini sedang membantu Ibu memasak di dapur.</p> <p>Ibu membuat masakan yang bergizi. Dengan mengkonsumsi masakan yang bergizi, tubuh menjadi sehat dan kuat.</p> 	<ul style="list-style-type: none"> Ibu dan Dini menunjukkan kebersamaan, yaitu dengan memasak bersama.
	 <p>Apa itu keseimbangan statis?</p> <p>Hari ini, kita akan berlatih keseimbangan statis.</p> <p>Keseimbangan statis adalah keseimbangan tubuh dalam posisi diam.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Dayu dan keluarganya sedang berolahraga bersama di halaman rumah. Mereka berlatih keseimbangan statis dalam posisi berdiri.

	 <p>Seperti yang telah kita lakukan hari ini. Yaitu kegiatan yang dilakukan secara bersama. Seperti membersihkan rumah, makan bersama, olahraga bersama, dan belajar bersama.</p> <p>Ayah, kebersamaan dalam keberagaman dirumah itu seperti apa ?</p> <p>Ibu, apa yang akan terjadi jika kita tidak menjaga kebersihan?</p> <p>Lingkungan akan menjadi kotor, dan pastinya mudah menimbulkan penyakit karena banyaknya kuman.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dayu dan Dini sedang belajar bersama di dampingi oleh ayah dan ibu. • Keluarga dayu telah menerapkan contoh hidup bersih dan menjaga kebersamaan di keluarga.
	 <p>Kesimpulan</p> <p>Aku sangat menyayangi keluargaku. Keluargaku selalu mengajarkan untuk berperilaku hidup bersih dan sehat. Kami sering melakukan kegiatan secara bersama-sama, seperti membersihkan rumah, makan bersama, bahkan olahraga bersama di halaman rumah. Hidup dengan kebersamaan itu sangat menyenangkan. Kebersamaan merupakan perwujudan sikap persatuan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan digunakan sebagai pengulangan materi.
		<ul style="list-style-type: none"> • Soal uraian digunakan sebagai bentuk evaluasi pembelajaran.



4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi atau penerapan mengenai produk yang telah dikembangkan akan di uji coba untuk menghasilkan validitas produk, serta respon siswa mengenai kemenarikan produk.

a. Validasi Produk Media Pembelajaran *Lift The Flap Storybook* Berbasis Online

1. Data validasi ahli materi

Penilaian uji validitas untuk ahli materi dilakukan kepada ahli bidang tematik. Validator ahli materi pada media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online yaitu dosen lulusan S2 PGMI yang saat ini menjadi dosen mata kuliah tematik integratif UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yaitu ibu Nuril Nuzulia, M.Pd.I.

Hasil data yang didapatkan yaitu berupa data kuantitatif dan kualitatif. Berikut ini merupakan pemaparan data hasil validasi ahli materi:

a) Data kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh melalui hasil angket. Sebelumnya, peneliti telah melakukan bimbingan kepada validator ahli materi.

Berikut ini merupakan hasil angket dari validator ahli materi:

Tabel 4.2
Hasil angket ahli materi

No	Pernyataan	Σx	Σxi	P (%)	Tingkat kevalidan
1	Kesesuaian media pembelajaran dengan kurikulum	4	5	80%	Valid
2	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar	4	5	80%	Valid
3	Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran	4	5	80%	Valid
4	Kejelasan petunjuk menggunakan media	4	5	80%	Valid
5	Materi yang termuat dalam media mampu menarik perhatian siswa	4	5	80%	Valid
6	Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik kelas 2	3	5	60%	Cukup valid
7	Media <i>lift the flap storybook</i> berbasis online mudah diakses oleh pembaca	4	5	80%	Valid
8	Keruntutan isi dan alur	3	5	60%	Cukup valid
9	Media pembelajaran dapat menarik minat belajar siswa terhadap mata pelajaran tematik	4	5	80%	Valid
10	Kejelasan contoh yang disertakan untuk memperjelas isi	4	5	80%	Valid
11	Ilustrasi gambar dapat	4	5	80%	Valid

	memudahkan siswa untuk memahami materi				
12	Media pembelajaran dapat menstimulus siswa untuk berperilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari	4	5	80%	Valid
13	Media pembelajaran dapat membantu meningkatkan minat baca siswa kelas 2 pada tema 4 "Hidup Bersih dan Sehat"	4	5	80%	Valid
14	Kesesuaian latihan soal dengan capaian pembelajaran	4	5	80%	Valid
15	Kejelasan kesimpulan sebagai materi perulangan	4	5	80%	Valid
	Jumlah	58	75	77,3%	Valid

$$p = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase tingkat validitas

$\sum x$: Jumlah skor penilaian dalam satu butir pernyataan

$\sum x_i$: Jumlah skor maksimal dalam butir pernyataan

100 : Bilangan konstanta

Jika dihitung, berikut adalah hasilnya:

$$p = \frac{58}{75} \times 100\%$$

$$= 77,3\%$$

Hasil penilaian berupa angket dari validasi ahli materi dapat dikatakan bahwa media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis

online yang telah dikembangkan, merupakan media pembelajaran yang valid untuk di aplikasikan dalam pembelajaran. Terbukti dengan jumlah skor pada butir pernyataan 1-15 pada angket yang telah di validasi oleh ahli materi terhadap media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online yaitu sebesar 58 dengan presentase kevalidan 77,3%.

b) Data kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari kritik dan saran dari validator. Kritik dan saran diberikan guna memperbaiki media yang telah dikembangkan. Berikut ini merupakan data kualitatif yang didapatkan dari validasi ahli materi yang berupa kritik dan saran yang disajikan dalam tabel berikut:

Nama Validator	Kritik dan saran
Nuril Nuzulia, M.Pd.I	Agar dapat meningkatkan minat baca, media yang digunakan harus memberikan bacaan yang lebih kompleks.

Berdasarkan kritik dan saran dari ahli materi, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki guna penyempurna media yang dikembangkan. Perbaikan dalam hal ini membutuhkan 3 kali perbaikan sebagai berikut:

- 1) Pertama, proses validasi dilakukan pada tanggal 04 Februari 2021 dengan perbaikan indikator pembelajaran. Satu kompetensi dasar seharusnya memuat 2 indikator. Selain

hal tersebut, perlu ditambahkan nilai-nilai Islam beserta penjelasannya.

- 2) Kedua, validasi dilakukan pada tanggal 11 Februari 2021 dengan perbaikan materi yang lebih kompleks serta perbaikan font size pada media.
- 3) Ketiga, proses validasi dilakukan pada tanggal 17 Februari 2021 hasilnya telah disetujui oleh Ibu Nuril Nuzulia, M.Pd.I dengan catatan penambahan materi yang lebih kompleks serta penambahan profil penulis.

2. Data Validasi Ahli Desain

Penilaian uji validasi ahli desain dilakukan oleh Bapak Galih Puji Mulyoto, S.Pd yang merupakan lulusan S2 PGMI. Data yang diperoleh yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data tersebut didapatkan peneliti melalui angket penelitian. Pemaparan data dari hasil validasi ahli desain media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online adalah sebagai berikut:

- a. Data kuantitatif

Tabel 4.3

Hasil validasi ahli desain

No	Pernyataan	$\sum x$	$\sum xi$	P (100%)	Tingkat Kevalidan
1	Desain dan tampilan media pembelajaran LTFS berbasis online, sesuai dengan karakteristik siswa kelas 2	5	5	100%	Sangat valid
2	Media LTFS berbasis online yang di tampilkan mampu	5	5	100%	Sangat valid

	menarik perhatian siswa				
3	Memudahkan peserta didik dalam memahami materi	4	5	80%	Valid
4	Karakter tokoh dalam media sesuai dengan siswa kelas 2	4	5	80%	Valid
5	Ilustrasi gambar mudah dipahami oleh siswa	5	5	100%	Sangat valid
6	Penggunaan bahasa mudah dipahami oleh siswa	4	5	80%	Valid
7	Media LTFS berbasis online mudah diakses oleh siswa maupun guru	5	5	100%	Sangat valid
8	Ketepatan tata letak (<i>layout</i>) media pembelajaran LTFS berbasis online	4	5	80%	Valid
9	Desain warna yang menarik untuk siswa	5	5	100%	Sangat valid
10	Kejelasan tulisan dan ukuran huruf dalam media	5	5	100%	Sangat valid
11	Efisiensi penggunaan media dalam kaitannya dengan waktu	5	5	100%	Sangat valid
12	Alur cerita ditampilkan secara jelas	4	5	80%	Valid
13	Media LTFS berbasis online mampu meningkatkan minat baca siswa	5	5	100%	Sangat valid
Jumlah		60	65	92,3%	Sangat Valid

Data yang telah dipaparkan pada tabel diatas merupakan hasil yang diperoleh dari ahli desain dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase tingkat validitas

$\sum x$: Jumlah skor penilaian dalam satu butir pernyataan

$\sum x_i$: Jumlah skor maksimal dalam butir pernyataan

100 : Bilangan konstanta

Jika dihitung, berikut adalah hasilnya:

$$\begin{aligned} p &= \frac{60}{65} \times 100\% \\ &= 92,3\% \end{aligned}$$

Hasil validasi dari ahli desain dapat dikatakan bahwa media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online yang telah dikembangkan memiliki tingkat kevalidan sangat valid. hal ini telah dibuktikan dengan jumlah skor pada item pernyataan 1-13 yaitu sebesar 60 dengan presentase kevalidan 92,3%.

b. Data kualitatif

Berikut ini merupakan data kualitatif yang diperoleh dari validasi ahli desain:

Nama validator	Kritik dan saran
Galih Puji Mulyoto, M.Pd	Gambar disesuaikan dengan jenjang

	kelas 2, sudah bagus alur ceritanya.
--	--------------------------------------

Dari hasil kritik dan saran diatas dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan kevalidan suatu produk yang dikembangkan. Selain hal tersebut, sebagai penyempurna produk agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.

3. Data Validasi Ahli Pembelajaran

Validasi ahli pembelajaran pada media *lift the flap storybook* berbasis online di validasi oleh bapak Muhammad As'ad S.Pd beliau adalah guru kelas 2 di MI Miftahul Huda Jambu-Kediri.

a. Data kuantitatif

Data kuantitatif dari hasil validasi ahli pembelajaran dipaparkan kedalam tabel berikut:

Tabel 4.4

Hasil validasi ahli pembelajaran

No	Pernyataan	$\sum x$	$\sum xi$	P (100%)	Tingkat Kevalidan
1	Memudahkan guru dalam menumbuhkan serta meningkatkan minat baca siswa.	5	5	100%	Sangat valid
2	Relevansi media pembelajaran LTFS berbasis online dengan pembelajaran yang menarik.	4	5	80%	Valid
3	Media pembelajaran LTFS berbasis online menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran.	4	5	80%	Valid

4	Kejelasan paparan materi dan gambar pada setiap slide yang ditampilkan pada media LTFS berbasis online.	5	5	100%	Sangat valid
5	Ilustrasi gambar pada media LTFS mudah dipahami oleh siswa	5	5	100%	Sangat valid
6	Kemudahan dalam mengakses media pembelajaran LTFS berbasis online.	4	5	80%	Valid
7	Efisiensi media pembelajaran LTFS berbasis online saat diterapkan dalam proses pembelajaran.	4	5	80%	Valid
8	Bahasa yang terdapat dalam media LTFS berbasis online, mudah dipahami oleh siswa.	4	5	80%	Valid
9	Latihan soal pada media pembelajaran LTFS berbasis online sesuai dengan indikator pencapaian.	5	5	100%	Sangat valid
10	Relevansi media pembelajaran LTFS berbasis online dengan kurikulum yang berlaku.	4	5	80%	Valid
Jumlah		44	50	88%	Sangat valid

Data yang telah dipaparkan pada tabel diatas merupakan hasil yang diperoleh dari ahli pembelajaran dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase tingkat validitas

$\sum x$: Jumlah skor penilaian dalam satu butir pernyataan

$\sum xi$: Jumlah skor maksimal dalam butir pernyataan

100 : Bilangan konstanta

Jika dihitung, berikut adalah hasilnya:

$$p = \frac{44}{50} \times 100\% \\ = 88,0\%$$

Hasil validasi dari ahli pembelajaran berupa media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online yang telah dikembangkan memiliki tingkat kevalidan sangat valid. hal ini telah dibuktikan dengan jumlah skor pada item pernyataan 1-10 yaitu sebesar 44 dengan presentase kevalidan 88,0%. Data kualitatif yang diperoleh dari ahli pembelajaran yaitu berupa komentar atau saran. Validator ahli pembelajaran menjelaskan bahwa minat baca siswa kelas 2 masih rendah serta membutuhkan media pendukung. Dengan adanya media *lift the flap storybook* berbasis online, mampu membuat siswa tertarik untuk membaca. Selain hal tersebut, media ini juga memudahkan pembelajaran *daring*. Berikut merupakan komentarnya:

Nama validator	Komentar
Muhammad As'ad, S.Pd.	Mediannya cukup menarik dan siswa mudah mengakses.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi adalah tahap terakhir dalam model penelitian Lee & Owens. Pada tahap ini dilakukan evaluasi berdasarkan hasil uji coba produk yang terdapat pada tahap sebelumnya guna menyempurnakan produk. Tahap evaluasi meliputi analisis hasil validitas. Berikut ini merupakan revisi produk berdasarkan analisis hasil validitas:

a. Revisi produk

berdasarkan kritik dan saran yang telah diberikan oleh ahli materi, ahli desain, dan ahli pembelajaran maka dapat dilihat hasil revisi produk pengembangan media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online sebagai berikut:

Tabel 4.5

Revisi media

No	Poin yang direvisi	Sebelum direvisi	Setelah direvisi
1	<i>Layout</i> atau tata letak desain, diperbaiki serta ditambah dengan identitas buku serta nama penulis.		

2	<p>Ukuran huruf yang baik untuk buku bacaan anak harus lebih besar.</p>	<p>Petunjuk Menggunakan Buku</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Bacalah halaman demi halaman dengan teliti 2 kembangkan imajinasimu setelah mengamati gambar dan membaca teks 3 Kerjakan latihan soal yang terdapat di dalam media 4 Buat kesimpulan mengenai cerita dan amalkan dalam kehidupan sehari-hari 	<p>Petunjuk Menggunakan Buku</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Bacalah halaman demi halaman dengan teliti 2 kembangkan imajinasimu setelah mengamati gambar dan membaca teks 3 Kerjakan latihan soal yang terdapat di dalam media 4 Buat kesimpulan mengenai cerita dan amalkan dalam kehidupan sehari-hari
3	<p>Penambahan materi agar menjadi lebih kompleks, serta terdapat percakapan dua arah antara penulis dan pembaca.</p>	 <p>Dayu merupakan anak kelas 2 di MI Al-Fatih Hudu Zambu, Kota Kediri. Orang tuanya selalu mengajarkan untuk berperilaku hidup bersih. Tujuannya adalah agar lingkungan menjadi bersih, dan kita tidak mudah terkena penyakit.</p>	 <p>Dayu merupakan anak kelas 2 di MI Al-Fatih Hudu Zambu, Kota Kediri. Orang tuanya selalu mengajarkan untuk berperilaku hidup bersih. Tujuannya adalah supaya lingkungan menjadi bersih, dan kita tidak mudah terkena penyakit.</p> <p>Hai... namaku Dayu. aku adalah anak yang rajin dan suka kebersihan. Setiap pagi, aku selalu membersihkan halaman depan rumah.</p>
4	<p>Penjelasan mengenai hadis Rasulullah SAW tentang kebersihan, agar siswa lebih mudah memahami.</p>	 <p>انظافة من الايمان Kebersihan adalah sebagian dari iman</p> <p>Halaman rumah Dayu tampak indah dan asri. Terdapat bunga-bunga yang indah serta tanaman rapi. Ada juga pohon yang rindang untuk beristirahat. Halaman rumah Dayu merupakan contoh lingkungan rumah yang bersih dan menyehatkan.</p>	 <p>Terimakasih kamid... bahwa Rasulullah sangat menyukai kebersihan. Seperti dalam hadisnya: انظافة من الايمان Artinya: Kebersihan adalah sebagian dari iman.</p> <p>Kebersihan akan menciptakan lingkungan yang sehat. Lingkungan yang sehat adalah lingkungan yang terbebas dari gangguan penyebab penyakit.</p>

5	<p>Penambahan materi mengenai penjasorkes.</p>		
6	<p>Layout untuk soal evaluasi disesuaikan dengan tema dalam media.</p>		
7	<p>Penambahan profil penulis di slide akhir media.</p>		

b. Hasil produk

Berdasarkan saran dan kritik oleh validator ahli materi, validator ahli desain, dan ahli pembelajaran, maka dapat dilihat hasil produk

pengembangan media *lift the flap storybook* berbasis online sebagai berikut:

1. Tampilan depan media *lift the flap storybook* berbasis online



2. Tampilan isi media *lift the flap storybook* berbasis online

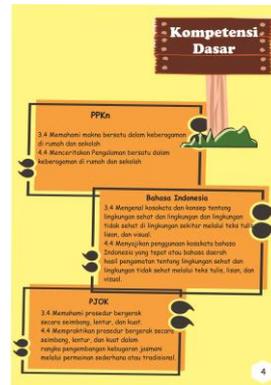
1) Doa sebelum belajar



2) Petunjuk menggunakan buku



3) Kompetensi inti dan kompetensi dasar

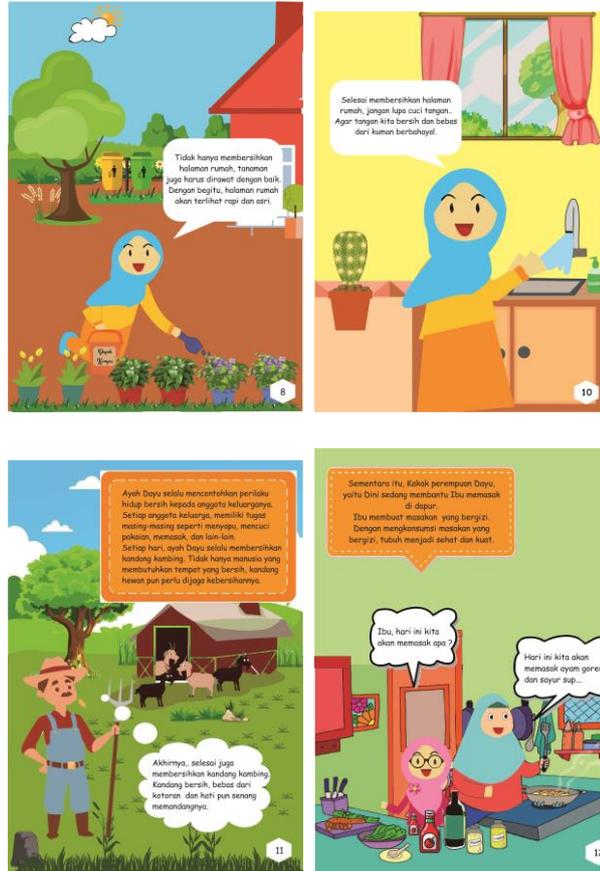


4) Pengenalan tokoh



5) Materi tentang hidup bersih dan sehat (mapel bhs.Indonesia)





6) Materi olahraga keseimbangan statis (mapel penjasorkes)



7) Materi indahny kebersamaan (mapel PPKn)



8) Kesimpulan



9) Soal



10) Profil penulis



B. Kemerarikan media *lift the flap storybook* berbasis online

Subyek dari angket kemerarikan media *lift the flap storybook* berbasis online adalah siswa kelas 2 MI Miftahul Huda Jambu – Kediri, dan hasil dari angket tersebut dipaparkan kedalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6

Hasil kemerarikan media

Subyek / siswa	Aspek Penilaian										Σx	Xi	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	46	50	92
2	3	4	3	5	4	5	4	3	5	4	40	50	80
3	5	5	2	5	2	2	5	5	5	5	41	50	82
4	5	5	5	4	3	5	5	5	1	5	43	50	86
5	3	5	4	1	2	3	1	3	4	1	27	50	54
6	5	5	2	5	2	2	5	2	5	2	35	50	70
7	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	45	50	90
8	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	44	50	88
9	2	4	5	5	5	5	4	5	5	3	43	50	86

10	5	4	2	4	5	4	2	4	5	1	36	50	72
11	4	5	3	5	4	5	3	5	5	4	43	50	86
12	5	2	5	5	4	5	5	5	4	4	44	50	88
13	4	3	5	5	4	3	5	3	5	3	40	50	80
14	4	3	5	5	4	3	5	3	5	3	40	50	80
15	2	4	3	4	4	5	4	4	5	4	39	50	78
16	2	4	3	3	4	5	4	5	3	3	36	50	72
17	5	3	3	3	3	4	3	4	3	3	34	50	68
18	4	5	2	3	1	5	4	5	2	3	34	50	68
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100
20	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	47	50	94
21	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	44	50	88
22	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	44	50	88
23	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	47	50	94
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100
25	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	48	50	96
Jumlah											1040	1250	83,2

Keterangan :

X_i : jumlah skor ideal dalam satu item

$\sum N$: jumlah skor setiap responden

$\sum x$: jumlah keseluruhan setiap jawaban

$\sum x_i$: jumlah keseluruhan skor ideal semua item

Jawaban :

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$p = \frac{1040}{1250} \times 100\%$$

$$= 83,2 \%$$

Data diatas merupakan data kuantitatif mengenai kemenarikan media LTFS (*lift the flap storybook*) berbasis online. Berdasarkan perolehan data, memperoleh skor 83,2% dan hal ini dapat dikategorikan bahwa media *lift the flap storybook* berbasis online merupakan media pembelajaran yang menarik untuk siswa. Media LTFS menjadi media yang menarik bagi siswa karena terdapat beberapa aspek penting sebagai berikut:

1. Menarik (*Interesting*)

Media *lift the flap storybook* berbasis online merupakan media pembelajaran yang menarik, terlihat dari *layout* atau tata letak desain yang lebih baik dari sebelum di revisi. Desain media terlihat *full colour*, ukuran huruf tidak terlalu kecil, dan penggambaran tokoh yang unik. Berdasarkan saran dari ahli desain, cover media LTFS sudah menunjukkan tokoh utama yaitu Dayu. Dayu merupakan tokoh utama yang dalam cerita tersebut berperan sebagai anak yang rajin dan selalu menjaga kebersihan.

Selain *layout* atau tata letak desain yang menjadikan media LTFS ini menarik, yaitu karena terdapat integrasi nilai-nilai islam. Seperti doa sebelum belajar, hadis Rasulullah SAW tentang kebersihan (*annadzofatum minal iiman*) dan pembiasaan berdo'a sebelum makan yang terdapat di dalam media. Melalui integrasi nilai-nilai Islam, akan menumbuhkan aspek-aspek moral serta akhlak yang mulia bagi siswa.

2. Berguna (*useful*)

Media *lift the flap storybook* berbasis online merupakan media pembelajaran yang berguna atau bermanfaat bagi siswa. Dengan adanya media tersebut, siswa lebih antusias untuk belajar. Siswa dapat dengan mudah memahami materi tema 4 hidup bersih dan sehat, karena isi dari media LTFS menceritakan kehidupan sehari-hari. Misalnya, membersihkan halaman, mencuci tangan, berolahraga, dan belajar bersama orang tua. Media LTFS di desain khusus untuk meningkatkan minat baca siswa. Dapat diketahui pada saat proses pengaplikasian media kepada siswa kelas 2, siswa tertarik untuk membaca dan aktif menjawab beberapa pertanyaan yang telah diberikan. Melalui media LTFS, siswa diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai edukatif yang terdapat dalam media kedalam kehidupan sehari-hari.

3. Terstruktur (*structured*)

Media *lift the flap storybook* berbasis online merupakan media pembelajaran yang terstruktur. Media tersebut merupakan pengembangan materi tema 4 hidup bersih dan sehat khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia, PPKn, dan Penjasorkes. Pengembangan media tetap berdasarkan acuan dari kompetensi inti dan kompetensi dasar tema 4. Peneliti mengembangkan media LTFS berdasarkan indikator yang telah divalidasi oleh ahli materi. Dapat disimpulkan, bahwa media *lift the flap storybook* berbasis online merupakan media pembelajaran yang terstruktur, karena berpedoman terhadap kompetensi inti dan kompetensi dasar tema 4 serta pemetaan indikator berdasarkan persetujuan ahli

materi. Media *lift the flap storybook* berbasis online, diterapkan kepada siswa kelas 2 MI Miftahul Huda Jambu-Kediri melalui *whatsapp group*.

Setelah peneliti mengembangkan media *lift the flap storybook* berbasis online dan melalui tahap validasi, langkah selanjutnya yaitu menerapkan media tersebut kepada siswa. Media *lift the flap storybook* berbasis online dibagikan melalui *whatsapp group* kelas 2 karena sistem pembelajaran saat ini yaitu SFH (*School From Home*). Siswa diarahkan untuk membaca petunjuk penggunaan media, kemudian membaca per *slide* yang terdapat dalam media. Pada pertemuan berikutnya ketika *home schooling*, peneliti melakukan evaluasi yaitu penguatan materi dan tanya jawab. Dapat diketahui bahwa siswa terlihat antusias ketika ditanya mengenai cerita yang terdapat dalam media serta menjawab beberapa pertanyaan dengan benar. Hal ini sudah menunjukkan bahwa media LTFS mampu menarik perhatian dan meningkatkan minat baca siswa.

4. Fleksibel (*flexible*)

Media *lift the flap storybook* berbasis online merupakan media yang fleksibel. Media tersebut dapat diterapkan dalam pembelajaran *daring* maupun *luring*. Dalam pembelajaran *daring*, media dapat dibagikan kepada siswa melalui *share link* aplikasi *whatsapp group*. Siswa dapat belajar dengan mudah dan mandiri melalui link tersebut dan guru lebih terinovasi untuk membuat aneka media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Siswa dapat belajar dimana saja dan kapanpun melalui *link* yang telah dibagikan. Media *lift the flap storybook* juga merupakan media pembelajaran yang kekinian serta sesuai dengan

karakteristik siswa. Dalam pembelajaran *luring*, media *lift the flap storybook* dapat dibagikan dalam bentuk cetak.

5. Efektif (*effective*)

Media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online merupakan media pembelajaran yang efektif, karena sesuai dengan permasalahan saat ini yaitu pentingnya menjaga kebersihan di saat pandemi covid 19. Melalui media *lift the flap storybook* berbasis online, siswa dapat menerapkan kedalam kehidupan sehari-hari mengenai pentingnya menjaga kebersihan, seperti membersihkan halaman rumah, membuang sampah pada tempatnya, rajin mencuci tangan, dan berolahraga. Meskipun siswa kelas 2 belum benar-benar memahami adanya wabah covid 19, namun diharapkan dapat mencegah penularannya melalui nilai-nilai edukatif yang terdapat di dalam media.

C. Minat Baca Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media *Lift The Flap Storybook* Berbasis Online

Minat baca siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *lift the flap storybook* berbasis online dapat diketahui dalam bentuk kuantitatif melalui hasil *pre test* dan *post test* berupa soal pilihan ganda.

Berikut ini merupakan hasil *pre test* dan *post test* minat baca siswa kelas 2 MI Miftahul Huda Jambu-Kediri:

Tabel 4.7

Hasil *pre test* dan *post test*

No.	Nama Siswa	Minat baca siswa	
		Pre test	Post test
1	Achmad Iqbal Musyaffa'	50	80

2	Adhwa Bellvania	70	90
3	Ahmad Falahudin	80	100
4	Aina Nur Inayah	60	80
5	Anisa Chaila Friskilia	50	80
6	Aqilah Habibah Qalbi	70	90
7	Arfa Akbar Wafi A.	70	90
8	Arjuna Aryasatya Lion	60	90
9	Arrayhan Jhody Haryanto	60	90
10	Atha Mahardika	100	100
11	Awaliya Fitrotun Nindya	90	90
12	Ayumna Maulida Alfadiyah	80	100
13	Azka Aulia Hasna	70	100
14	Binti Mahsunah	60	70
15	Chafidhur Rohman	70	100
16	Cherry Nadhifa Azzahra	80	100
17	Davania Qurrota A'yuni	70	90
18	Dea Ayu Putri	80	80
19	Desi Margareta	70	80
20	Eka Enggal Pratama	100	90
21	Fadhil Nurafais	70	90
22	Feby Nur Husnaini	50	80
23	Febyola Aurel Dwi P.	70	100
24	Muhammad Hafis Alfasih	80	90
25	Zulaikha	50	70
Jumlah		1.760	2.220
Rata-rata		70,4	88,8

Dari data tersebut didapatkan hasil minat baca siswa setelah dilakukan *pre test* dan *post test*. *Pre test* bertujuan untuk mengetahui sejauh mana minat baca siswa sebelum menggunakan media *lift the flap storybook* berbasis online. Sedangkan *post test* bertujuan untuk mengetahui perkembangan minat

baca siswa setelah menggunakan media *lift the flap storybook* berbasis online. Setelah memperoleh data dari hasil penelitian tersebut, langkah selanjutnya yaitu melakukan olah data berupa uji-t atau *paired sample t-test*. Peneliti menggunakan SPSS 24 dan hitungan secara manual. Berikut ini merupakan analisis data menggunakan aplikasi SPSS 24:

Tabel 4.8

Hasil uji-t

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-18,400	11,431	2,286	-23,118	-13,682	-8,048	24	,000

Diketahui t_{hitung} adalah -8,048 dengan (sig) 000. Adapun pengambilan keputusan sesuai dengan keterangan berikut:

H_0 = tidak terdapat perbedaan minat baca siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media *lift the flap storybook* berbasis online.

H_1 = terdapat perbedaan minat baca siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media *lift the flap storybook* berbasis online.

Penentuan:

Terima H_0 jika nilai probalitas (sig.) $> 0,05$

Terima H_1 jika nilai probalitas (sig.) $< 0,05$

Diketahui t_{hitung} adalah -8,048 dengan probalitas (sig) $.000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Artinya terdapat perbedaan atau

perkembangan minat baca siswa sesudah menggunakan media *lift the flap storybook* berbasis online.

Langkah selanjutnya yaitu menganalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t = uji-t

D = diferent ($X_2 - X_1$)

d^2 = variansi

N = jumlah sampel

Selanjutnya mencari data yang diperlukan sebagai berikut:

Tabel 4.9

Data nilai yang di korelasikan

No. Responden	Nilai Pre test (X1)	Nilai Post test (X2)	X2 - X1	D ²
1	50	80	30	900
2	70	90	20	400
3	80	100	20	400
4	60	80	20	400
5	50	80	30	900
6	70	90	20	400
7	70	90	20	400
8	60	90	30	900
9	60	90	30	900
10	100	100	0	0
11	90	90	0	0
12	80	100	20	400
13	70	100	30	900
14	60	70	10	100
15	70	100	30	900
16	80	100	20	400
17	70	90	20	400
18	80	80	0	0

19	70	80	10	100
20	100	90	-10	100
21	70	90	20	400
22	50	80	30	900
23	70	100	30	900
24	80	90	10	100
25	50	70	20	400
Jumlah	1.760	2.220	460	11600

Langkah selanjutnya adalah:

- a. Menentukan hipotesis

H_0 = tidak terdapat perbedaan minat baca siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media *lift the flap storybook* berbasis online.

H_1 = terdapat perbedaan minat baca siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media *lift the flap storybook* berbasis online.

- b. Menetapkan t_{tabel}

Tingkat signifikan = 0,05

Derajat kebebasan (df) = n-1

$$= 25-1$$

$$= 24$$

$$t_{tabel} = t_{0,05:24} = 1,710$$

- c. Menentukan kriteria pengujian

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_1 di terima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di terima dan H_1 di tolak

- d. Menentukan hasil statistik t_{hitung}

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{46,0}{\sqrt{\frac{11600}{25(25-1)}}}$$

$$t = \frac{46,0}{\sqrt{\frac{11600}{25(24)}}}$$

$$t = \frac{46,0}{\sqrt{\frac{11600}{600}}}$$

$$t = \frac{46,0}{\sqrt{19,33}}$$

$$t = \frac{46,0}{4,4}$$

$$t = \frac{46,0}{4,4}$$

$$t = 10,4$$

e. Kesimpulan hasil

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa t_{hitung} adalah 10,4 dan t_{tabel} 1,71. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar dibanding t_{tabel} maka maka H_0 di tolak dan H_1 di terima. Jadi, kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan atau perkembangan minat baca siswa kelas 2 MI Miftahul Huda Jambu-Kediri setelah menggunakan media *lift the flap storybook* berbasis online.

Dapat diketahui juga bahwa nilai *post test* lebih tinggi daripada *pre test*. $2.220 > 1.760$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online mampu meningkatkan minat baca siswa kelas 2 MI Miftahul Huda Jambu-Kediri.

Minat baca siswa dapat meningkat melalui pembiasaan membaca dan memiliki rasa tertarik terhadap buku bacaan maupun media pembelajaran. Media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online di desain semenarik mungkin dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami agar siswa tertarik untuk membaca. Sebelum menggunakan media *lift the flap storybook* berbasis online, peneliti memberikan *pre test* atau soal kepada siswa mengenai minat baca. *Pre test* dilakukan melalui *google form* dan peneliti memberikan batas waktu mengerjakan soal-soal tersebut. Agar lebih valid, peneliti memberikan arahan agar siswa mengirimkan bukti berupa foto mengerjakan *pre test*. Dari hasil *pre test* diketahui nilai rata-rata siswa adalah 70,4. Nilai tersebut masih berada dibawah KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

Pada jadwal berikutnya, peneliti membagikan *link* media *lift the flap storybook* melalui *whatsapp group* dan melakukan penguatan materi ketika *home schooling*. Pada saat pelaksanaan *home schooling*, siswa terlihat antusias membaca cerita yang terdapat di dalam media serta aktif dalam sesi tanya jawab. Selanjutnya, peneliti memberikan *post test* atau soal yang berjumlah 10 butir pilihan ganda. Dari hasil *post test* dapat diketahui nilai rata-rata siswa adalah 88,8. Nilai tersebut berada di atas KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Sebagian besar siswa dapat menyelesaikan soal dengan baik dan memperoleh nilai diatas KKM, menunjukkan bahwa siswa kelas 2 memiliki minat baca yang lebih baik dari sebelumnya. Melalui wawancara dengan beberapa siswa, diketahui bahwa siswa lebih senang belajar menggunakan media LTFS.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Media *Lift The Flap Storybook* Berbasis Online

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini adalah media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online untuk meningkatkan minat baca siswa. Media ini merupakan pengembangan dari buku tema 4 yaitu hidup bersih dan sehat untuk kelas 2 SD/MI.

Informasi yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara di kelas 2 MI Miftahul Huda Jambu-Kediri, minat baca siswa masih rendah. Sekitar 35% dari jumlah seluruh siswa kelas 2 belum lancar membaca. Hasil wawancara dengan guru kelas, menyatakan bahwa pembelajaran saat ini adalah daring atau dalam jaringan. Setiap satu minggu sekali, dilaksanakan *home schooling*. Pembelajaran hanya menggunakan buku konvensional yaitu LKS yang disediakan oleh pihak sekolah serta kurangnya media pembelajaran. Media pembelajaran menjadi salah satu sebab minat baca siswa berkurang. Peneliti mencoba mengembangkan sebuah produk berupa media pembelajaran untuk meningkatkan minat baca siswa.

Peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online, peneliti menyajikan desain yang menarik serta sesuai dengan karakteristik siswa, dengan konsep yang singkat dan mudah dipahami oleh siswa. Desain yang menarik, mampu menstimulus siswa untuk lebih berminat dalam hal membaca. Peneliti mengacu pada penelitian dan pengembangan atau biasa disebut dengan penelitian *research and*

development (R&D). Pelaksanaan penelitian dan pengembangan berpedoman pada teori Lee & Owens. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai langkah-langkah dalam pengembangan *lift the flap storybook* berbasis online.

a. Analisis

Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan adalah analisis. Peneliti melakukan analisis kebutuhan dan analisis awal akhir. Dari hasil analisis, ditemukan informasi bahwa terdapat kesenjangan / perbedaan antara kondisi yang diharapkan dengan fakta di lapangan. Sekitar 35% siswa belum lancar membaca. Selain hal tersebut, Peneliti melakukan analisis awal akhir. Diperoleh informasi bahwa kurangnya media pembelajaran menjadi salah satu penyebab kurangnya minat baca siswa. Berdasarkan analisis kebutuhan dan analisis awal akhir serta tujuan pengembangan, peneliti mengembangkan media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online untuk meningkatkan minat baca siswa.

b. Desain

Tahap desain meliputi 3 hal, yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Sebelum melakukan produksi, peneliti terlebih dahulu menentukan indikator pembelajaran, alur cerita, tokoh, dan penentuan desain media. Pada tahap ini, peneliti memiliki tujuan mengembangkan sebuah media yang berfungsi sebagai akses untuk meningkatkan minat baca siswa. Selanjutnya pada tahap produksi, peneliti menggunakan aplikasi *corel draw x5* dan *adobe photoshop cs6*. Di tahap terakhir menggunakan web *anyflip* untuk mengupload media serta membagikannya

dalam bentuk link. Media *lift the flap storybook* di desain sesuai dengan kebutuhan siswa.

c. Pengembangan

Pada tahap pengembangan, produk yang dikembangkan meliputi aspek materi dan desain pembelajaran. Produk yang dikembangkan berisi materi pembelajaran tema 4 yaitu hidup bersih dan sehat. Alur cerita didesain dengan menarik serta sesuai dengan karakteristik siswa kelas 2. Ilustrasi gambar memudahkan siswa dalam memahami cerita serta mampu meningkatkan minat baca siswa. Selain pengembangan produk, terdapat desain uji coba.

d. Implementasi

Produk yang telah dikembangkan, menghasilkan validitas produk. Terdapat tiga validasi, yaitu ahli materi, ahli desain, dan ahli pembelajaran. Berikut merupakan hasil pemaparan data mengenai validitas produk.

1) Ahli Materi

Validasi materi atau isi pada media *lift the flap storybook* berbasis online, dilakukan oleh ibu Nuril Nuzulia, M.Pd.I beliau merupakan salah satu dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang mengampu mata kuliah tematik integratif. . Point-point penilaiannya adalah sebagai berikut:

a. Kesesuaian media pembelajaran dengan kurikulum.

Media *lift the flap storybook* berbasis online merupakan pengembangan dari tema 4 dan berdasarkan kurikulum 2013.

Didalam kurikulum 2013, terdapat aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Media *lift the flap storybook* berbasis online sudah memuat 3 aspek penting tersebut.

b. Kesesuaian materi dengan KI dan KD.

Media *lift the flap storybook* berbasis online merupakan pengembangan dari kompetensi inti dan kompetensi dasar tema 4. Peneliti tidak merubah kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terdapat dalam tema 4.

c. Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran.

Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi, peneliti mengembangkan media pembelajaran berdasarkan indikator yang telah disetujui. Tujuan pembelajaran dimuat kedalam beberapa indikator pembelajaran. 1 kompetensi dasar memiliki 2 indikator.

d. Kejelasan petunjuk menggunakan media.

Media *lift the flap storybook* berbasis online disertai dengan petunjuk penggunaan media, tujuannya adalah memudahkan siswa maupun pembaca dalam menggunakan media. Keruntutan isi dan alur cerita.

e. Kejelasan contoh yang disertakan untuk memperjelas isi.

Pengembangan media LTFS disertai dengan contoh, seperti beberapa kegiatan dalam menjaga kebersihan. Bagi siswa yang belum lancar membaca, akan lebih mudah memahami materi melalui gambar yang ditampilkan.

- f. Media pembelajaran dapat menstimulus siswa untuk berperilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Tokoh Dayu dan keluarganya memberikan contoh berperilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari seperti membersihkan halaman, membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan, mengonsumsi makanan bergizi, berolahraga, dan belajar bersama.

- g. Kejelasan kesimpulan sebagai materi perulangan.

Media *lift the flap storybook* berbasis online dilengkapi dengan kesimpulan yang berfungsi sebagai materi perulangan yang berupa point penting cerita.

Data yang diperoleh dari ahli materi yaitu perbaikan dalam hal indikator pencapaian, serta perlu ditambahkan integrasi nilai-nilai islam. Selanjutnya, validator lebih menekankan untuk mengembangkan materi agar lebih kompleks.

Hasil validasi mendapatkan presentase sebesar 77,3% yang apabila dikategorikan termasuk dalam kategori valid untuk digunakan.

2) Ahli Desain

Validasi ahli desain pada media *lift the flap storybook* berbasis online adalah bapak Galih Puji Mulyoto, M.Pd beliau ialah dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Berikut ini merupakan butir pernyataan validasi ahli desain:

- a. Desain dan tampilan media pembelajaran LTFS berbasis online, sesuai dengan karakteristik siswa kelas 2.

Siswa kelas 2 merupakan siswa kelas rendah yang dalam pembelajarannya membutuhkan media pembelajaran yang konkrit dan menarik. Media *lift the flap storybook* berbasis online di desain semenarik mungkin dengan aneka warna yang cerah dan penggambaran tokoh yang unik.

- b. Memudahkan peserta didik dalam memahami materi.

Media *lift the flap storybook* berbasis online memudahkan siswa dalam memahami materi, khususnya tema 4 hidup bersih dan sehat mata pelajaran bahasa Indonesia, PPKn dan penjasorkes. Bagi siswa yang belum lancar membaca, akan mudah memahami mengenai pentingnya menjaga kebersihan melalui gambar yang ditampilkan.

- c. Karakter tokoh dalam media sesuai dengan siswa kelas 2.

Media *lift the flap storybook* berbasis online didalamnya menceritakan kehidupan sehari-hari Dayu dan keluarganya. Setiap anggota keluarga memiliki tugas masing-masing sesuai dengan kemampuannya. Siswa kelas 2 mudah memahami karakter tokoh yang terdapat dalam media, karena sesuai dengan kehidupan sehari-hari.

- d. Penggunaan bahasa mudah dipahami oleh pembaca khususnya siswa.

Media *lift the flap storybook* berbasis online memiliki 2 arah gaya bahasa, yaitu dari penulis dan pembaca. Dalam hal ini,

peneliti menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami.

- e. Ketepatan tata letak (*layout*) media pembelajaran LTFS berbasis online.

Peneliti telah melalui tahap validasi, dari tahap tersebut telah melakukan beberapa perbaikan. Mulai dari cover, petunjuk penggunaan media, alur cerita, dan ilustrasi gambar. Semua aspek tersebut di desain sebaik mungkin agar media terlihat menarik dan tidak membosankan.

- f. Efisiensi penggunaan media dalam kaitannya dengan waktu.

Media *lift the flap storybook* berbasis online dapat digunakan dalam pembelajaran *daring* maupun *luring*. Dalam pembelajaran *daring* bisa dibagikan melalui *whatsapp group* dan apabila dalam pembelajaran *luring*, dapat dibagikan dalam bentuk cetak.

- g. Media LTFS berbasis online mampu meningkatkan minat baca siswa.

Media *lift the flap storybook* berbasis online memiliki alur cerita yang mudah dipahami disertai dengan beberapa soal sebagai bentuk evaluasi. Apabila siswa dapat menjawab beberapa soal tersebut dengan benar, maka siswa dapat dikatakan memiliki pemahaman yang baik dan minat bacanya meningkat.

Hasil dari validator ahli desain mendapatkan presentase sebesar 92,3%. Hal ini menunjukkan bahwa media *lift the flap storybook*

berbasis online merupakan media yang sangat valid untuk digunakan. Validator memberikan tanggapan bahwa alur ceritanya sudah bagus, serta warna dan gambar sesuai dengan jenjang kelas 2 setelah melakukan beberapa revisi.

3) Ahli Pembelajaran

Ahli pembelajaran dalam validasi ini dilakukan oleh guru kelas 2 yaitu bapak Muhammad As'ad, S.Pd. beliau sudah berpengalaman mengajar selama 3 tahun. Butir penilaian validasi ahli pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Memudahkan guru dalam menumbuhkan serta meningkatkan minat baca siswa.

Media lift the flap storybook berbasis online mampu meningkatkan minat baca siswa karena desainnya yang menarik dan dari segi bahasa maupun alur ceritanya mudah dipahami oleh siswa. Guru dapat dengan mudah mengaplikasikan media ini melalui *whatsapp group* sebagai media dalam pembelajaran *daring*. Guru menjadi kreatif, karena tidak hanya membagikan *link* video yang terdapat di *youtube*.

- b. Relevansi media pembelajaran LTFS berbasis online dengan pembelajaran yang menarik.

Media lift the flap storybook berbasis online merupakan media pembelajaran yang relevan, karena sesuai dengan keadaan saat ini yaitu adanya pandemi covid 19. Melalui media ini, siswa

diharapkan dapat mengamalkan nilai-nilai edukatif mengenai pentingnya menjaga kebersihan.

- c. Media pembelajaran LTFS berbasis online menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Media *lift the flap storybook* berbasis online merupakan inovasi media pembelajaran yang kreatif. Rasa ingin tahu siswa mengenai media ini terbilang cukup tinggi. Karena sebelumnya belum pernah diterapkan media seperti ini. karena tertarik, siswa menjadi antusias dan aktif dalam pembelajaran.

- d. Kejelasan paparan materi dan gambar pada setiap slide yang ditampilkan pada media LTFS berbasis online.

Materi yang terdapat dalam Media *lift the flap storybook* berbasis online sangat mudah dipahami, karena bercerita mengenai kehidupan sehari-hari dan sesuai dengan buku siswa tema 4.

- e. Kesesuaian media pembelajaran LTFS berbasis online dengan karakteristik siswa kelas 2.

Siswa kelas 2 merupakan siswa kelas rendah yang dalam proses pembelajarannya, membutuhkan media yang konkrit. Media *lift the flap storybook* berbasis online, di desain semenarik mungkin dengan desain yang *color full* dan desain tokoh yang unik sehingga siswa tidak bosan mempelajari.

- f. Kemudahan dalam mengakses media pembelajaran LTFS berbasis online.

Media *lift the flap storybook* berbasis online sangat mudah diakses. Guru maupun siswa cukup mengklik *link* yang telah dibagikan. Namun, apabila tidak memungkinkan, guru dapat menerapkan media ini kedalam bentuk cetak.

- g. Latihan soal pada media pembelajaran LTFS berbasis online sesuai dengan indikator pencapaian.

Media *lift the flap storybook* berbasis online menyajikan beberapa soal dan teka teki silang sebagai bentuk evaluasi. Apabila siswa dapat menjawab soal dengan benar, maka siswa memiliki pemahaman yang baik mengenai cerita yang terdapat dalam media.

Bapak Muhammad As'ad S.Pd.I memberikan penilaian validasi sebesar 88,0%. Hal ini menunjukkan bahwa media *lift the flap storybook* berbasis online sangat valid untuk diimplementasikan kedalam pembelajaran tematik.

Implementasi media *lift the flap storybook* berbasis online tidak hanya dibagikan melalui group whatsapp, peneliti juga membagikan media dalam bentuk cetak. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa siswa antusias membaca dan aktif menjawab beberapa pertanyaan.

e. Evaluasi

Tahap terakhir yaitu tahap evaluasi dengan melakukan revisi produk untuk menyempurnakan produk menjadi lebih baik. Tahap evaluasi dilakukan setelah tahap implementasi. Evaluasi sangat penting

dilakukan, agar lebih optimal dalam menerapkan produk atau media. Berikut ini merupakan pemaparan spesifikasi produk pengembangan media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online:

Identitas media pembelajaran meliputi jenis media, judul, sasaran, penulis, bentuk media, dan jumlah halaman.

Tabel 5.1

Spesifikasi *lift the flap storybook* berbasis online

Jenis Media	<i>Lift the flap storybook</i> berbasis online
Judul	Aku Senang Membaca “Hidup Bersih dan Sehat
Sasaran	Siswa kelas 2 MI Miftahul Huda Jambu-Kediri
Penulis	Ma’rifatul Nisa’
Bentuk Media	Online
Jumlah Halaman	25 slide

Deskripsi mengenai pengembangan media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online dimulai pada pembuatan cover media yang di desain dengan warna yang cerah dan mencolok. Warna yang cerah dan mencolok mampu menarik perhatian siswa serta sesuai dengan karakteristik siswa kelas 2. Judul dalam media ini adalah *Aku Senang Membaca “Hidup bersih dan Sehat* dengan tokoh utama yang bernama Dayu. Di slide berikutnya, terdapat doa sebelum belajar. Doa sebelum belajar merupakan bentuk pembiasaan sebelum memulai pembelajaran. Bagian slide ketiga merupakan petunjuk menggunakan buku atau media. Petunjuk digunakan untuk memudahkan pembaca dalam menggunakan buku atau media. Slide berikutnya, terdapat komponen-komponen pelengkap media, yaitu kompetensi inti dan kompetensi dasar.

Slide selanjutnya, terdapat pengenalan tokoh yaitu keluarga Dayu. Pengenalan tokoh berfungsi agar siswa tertarik dengan cerita yang terdapat dalam media. Bagian inti merupakan alur cerita mengenai perilaku hidup bersih dan sehat. Peneliti mengembangkan cerita dengan ilustrasi yang menarik, bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, dan tetap memperhatikan indikator pencapaian yang terdapat dalam buku tema. Selain itu, peneliti juga mengintegrasikan nilai-nilai islam seperti hadis Rasulullah SAW tentang kebersihan. Perilaku hidup bersih dan sehat yang terdapat dalam media yaitu seperti menyapu halaman rumah, membuang sampah pada tempatnya, merawat tanaman, membersihkan kandang hewan, dan lain-lain. Pada bagian akhir media, terdapat kesimpulan, soal uraian, dan profil penulis.

Desain yang terdapat dalam media adalah *full colour* yang berbeda-beda dalam tampilan setiap slide. Ilustrasi terlihat nyata karena sesuai dengan contoh keseharian, sehingga pembaca atau siswa mudah dalam memahami materi. Penggunaan bahasa yang terdapat dalam media, merupakan percakapan dua arah antara penulis dan pembaca, sehingga pembaca tidak merasa bosan.

B. Kemenarikan Media *Lift The Flap Storybook* Berbasis Online

Kemenarikan media *lift the flap storybook* berbasis online dilakukan kepada siswa kelas 2 MI Miftahul Huda Jambu-Kediri. Sebanyak 25 responden telah memberikan nilai mengenai kemenarikan media *lift the flap storybook* berbasis online sebagai berikut:

- a. Saya menyukai desain cover media *lift the flap storybook* berbasis online. Point penilaian ini mendapat presentase sebesar 95%. Hal ini menunjukkan bahwa desain cover media LTFS memiliki desain yang unik serta menarik. Hasil ini didapatkan juga dari wawancara dengan siswa, bahwasannya siswa menyukai desain cover media *lift the flap storybook* berbasis online.
- b. Materi yang disajikan menjadi lebih menarik karena menggunakan *lift the flap storybook* berbasis online. Point penilaian dari butir pernyataan ini mendapat presentase sebesar 92,5%. Hal ini menunjukkan bahwa media *lift the flap storybook* berbasis online menarik untuk dipelajari, khususnya oleh kelas 2 MI Miftahul Huda Jambu-Kediri. Dibuktikan dengan hasil wawancara siswa bahwasannya siswa menyukai media LTFS karena desain yang *full colour*.
- c. Saya memahami alur cerita dalam media *lift the flap storybook* berbasis online. Point ini mendapatkan presentase sebesar 97,5% hal ini menunjukkan bahwa alur cerita yang terdapat dalam media *lift the flap storybook* berbasis online mudah dipahami oleh siswa. Hasil wawancara menunjukkan bahwa alur cerita yang terdapat dalam media mudah dipahami karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- d. Saya dapat memahami materi dengan mudah saat menggunakan media *lift the flap storybook* berbasis online. Point ini mendapatkan presentase sebesar 92,5%. Hal ini menunjukkan bahwa penyajian materi dalam media *lift the flap storybook* berbasis online mudah dipahami oleh siswa. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa

suka belajar menggunakan media *lift the flap storybook* berbasis online, karena memudahkan dalam memahami materi.

- e. Saya mudah mengakses media *lift the flap storybook* berbasis online. Point ini mendapatkan presentase sebesar 95%. Hal ini menunjukkan bahwa media *lift the flap storybook* berbasis online mudah diakses oleh siapapun. Hasil wawancara, siswa mengatakan bahwa link media *lift the flap storybook* dapat diakses dengan mudah.
- f. Saya menyukai gambar dalam media *lift the flap storybook* berbasis online. Point ini mendapatkan presentase 97,5%. Hal ini menunjukkan bahwa media *lift the flap storybook* berbasis online memiliki desain gambar yang menarik. Hasil wawancara menunjukkan bahwa media *lift the flap storybook* berbasis online memiliki desain gambar yang menarik.
- g. Saya termotivasi untuk membiasakan diri hidup bersih dan sehat melalui media *lift the flap storybook* berbasis online. Point ini mendapatkan presentase 92,5%. Hal ini menunjukkan bahwasannya sebagian besar siswa termotivasi untuk membiasakan diri hidup bersih dan sehat.
- h. Saya menyukai karakter tokoh yang terdapat dalam media *lift the flap storybook* berbasis online. Point ini mendapatkan presentase 95%. Hal ini menunjukkan bahwa karakter yang terdapat dalam media, mampu menarik perhatian siswa. Siswa dapat memahami dengan mudah mengenai karakter Dayu dan keluarganya.

- i. Saya suka belajar menggunakan media *lift the flap storybook* berbasis online. Point ini memperoleh presentase 100%. Hal ini memiliki arti bahwa semua siswa menyukai media *lift the flap storybook* berbasis online.
- j. Melalui media *lift the flap storybook* berbasis online, saya termotivasi untuk lebih gemar membaca. Point ini mendapatkan presentase 97.5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa termotivasi untuk lebih gemar membaca setelah pengaplikasian media *lift the flap storybook* berbasis online. Berdasarkan hasil wawancara, menunjukkan bahwa siswa termotivasi untuk lebih gemar membaca, karena membaca merupakan kegiatan yang menyenangkan dan sangat bermanfaat.

Data dan perolehan point sudah didapatkan oleh peneliti, dan keseluruhan point adalah 83,2%. Point ini menunjukkan bahwa media *lift the flap storybook* berbasis online merupakan media yang menarik untuk diaplikasikan dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran daring. Media pembelajaran LTFS merupakan media yang menarik, karena memuat beberapa aspek penting yaitu menarik (*interesting*), berguna atau bermanfaat (*useful*), terstruktur (*structured*), fleksibel (*flexible*) dan efektif (*effective*).

C. Minat Baca Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media *Lift The Flap Storybook* Berbasis Online

Hasil pengembangan media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online telah di ujikan kepada 25 siswa kelas 2 MI Miftahul Huda

Jambu-Kediri. Melalui data yang telah diolah, dapat diketahui bahwa media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online mampu meningkatkan minat baca siswa.

Hasil analisis di dapatkan melalui aplikasi SPSS 24 dan secara manual. Diperoleh nilai rata-rata *pre test* 70,4 dan *post test* atau setelah diterapkan media *lift the flap storybook* berbasis online, mengalami perkembangan menjadi 88,8. Dari hasil uji-t di peroleh bahwasannya nilai t_{hitung} adalah 10,454 dan nilai t_{tabel} adalah 1,710. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Maka:

H_1 = terdapat perbedaan minat baca siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media *lift the flap storybook* berbasis online.

Hasilnya adalah terdapat perbedaan minat baca siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media *lift the flap storybook* berbasis online. Analisis tersebut dapat dibuktikan dengan teori bahwasannya rasa suka terhadap suatu bacaan akan menjadi faktor dalam meningkatkan minat baca (Suantara, Suarjana & Sudana,2019).³³ Media ini dikembangkan sesuai dengan karakter siswa dan supaya siswa tidak mudah bosan dalam kegiatan membaca. Selain teori tersebut, terdapat penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa media buku cerita bergambar dapat meningkatkan minat baca siswa. Buku cerita bergambar memiliki konsep yang sama dengan media *lift the flap storybook* berbasis online.

³³Siwi Pawestri Apriliani dan Elvira Hoessein Radia, *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu, *research & learning in elementary education*, Vol.4 No.4, 2020.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online menunjukkan klasifikasi sebagai media berbasis online yang terdiri dari 25 slide dengan cover yang berjudul “Aku Senang Membaca – Hidup Bersih dan Sehat”. Isi materi dari media tersebut yaitu mengenai contoh perilaku hidup bersih dan sehat. Perilaku tersebut, beberapa diantaranya adalah menyapu halaman, membuang sampah pada tempatnya, merawat tanaman, membersihkan kandang kambing, memakan makanan yang bergizi, berolahraga, dan belajar bersama. Media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online mendapatkan penilaian baik dari ahli materi, ahli desain, dan ahli pembelajaran. Dari ahli materi mendapatkan presentase 77,3% , ahli desain mendapatkan presentase 92,3% dan ahli pembelajaran mendapatkan presentase 88,0%. Data ini menunjukkan bahwasannya media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online sudah valid dan tidak perlu di revisi, serta sudah dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Uji kemenarikan media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online mendapatkan presentase 83,2%. Hal ini menunjukkan bahwasannya media *lift the flap storybook* berbasis online sangat menarik untuk

diterapkan dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran *daring*. Dari hasil wawancara dengan siswa, mengatakan bahwa media tersebut memiliki gambar yang menarik serta materi yang mudah dipahami. Media *lift the flap storybook* berbasis online merupakan media pembelajaran yang menarik, karena memuat beberapa aspek penting, seperti menarik (*interesting*), bermanfaat (*useful*), terstruktur (*structured*), fleksibel (*flexible*) dan efektif (*effective*).

3. Media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online dapat meningkatkan minat baca siswa kelas 2 MI Miftahul Huda Jambu-Kediri. Terbukti dari hasil analisis uji-t menggunakan bantuan SPSS 24 dan hitungan secara manual. Hasil rata-rata *pre test* adalah 70,4 dan hasil *post test* 88,8. Diperoleh data bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} . nilai t_{hitung} adalah 10,454 dan nilai t_{tabel} adalah 1,710. Sebagian besar siswa dapat menjawab soal *post test* dengan baik dan memiliki nilai rata-rata diatas KKM menunjukkan bahwa minat baca siswa meningkat atau lebih baik dari sebelumnya.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Untuk guru

Media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online dapat diterapkan di kelas bawah sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat baca siswa. Selain itu, guru sebaiknya tidak hanya membagikan media melalui group *whatsapp*, namun juga membagikannya dalam bentuk cetak.

2. Untuk siswa

Siswa dapat menggunakan media ini, baik secara individu maupun kelompok agar termotivasi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan minat membaca.

3. Untuk sekolah

Sekolah dapat menjadikan media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online sebagai alat yang memudahkan dalam poses pembelajaran, baik *daring* maupun *luring*. Selain itu, sekolah dapat mengembangkan media ini sesuai dengan kebutuhan.

4. Untuk peneliti selanjutnya dan pembaca

Media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online dapat diganti dengan materi dan mata pelajaran lain, semoga media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online dapat digunakan referensi penelitian selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, P. (2014). *Penggunaan Perpustakaan Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa (Studi Kasus: Sekolah An-Nisaa Bintaro)*,. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah .
- Alfiyan, I. (2019). *Pengembangan Media Lift The Flap Book Berbasis Edutainment Untuk Meningkatkan Keterampilan Memahami Isi Pustaka Siswa Kelas IV SDN Purwoyoso 3*. Semarang: Unnes.
- Arifin, Z. (2011). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bangsawan, I. P. (2018). *Minat Baca Siswa*. Banyuasin: DISPORA.
- Batubara, H. H. (2018). *Pembelajaran Berbasis Web Dengan Model Versi 3.4*. Sleman : Deepublish .
- Cristina. (2019). *Mengajar Membaca itu Mudah* . Yogyakarta: CV Alfa Media.
- Hamid, M. A., & dkk. (2020). *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Harjanto, B. (2011). *Melejitkan Minat Baca Anak* . Yogyakarta: Manika Books.
- Herliyanto. (2019). *Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL (Pemahaman dan Minat Membaca)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hidayatullah. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas* . Lebak Banten: LKP Setia Budhi.
- Hutapea, E. (2019). *Literasi Baca Indonesia Rendah, Akses Baca Menjadi Penyebab*. Retrieved November 07, 2020, from <https://edukasi.kompas.com/read/2019/06/23/07015701/literasi-baca-indonesia-rendah-akses-baca-diduga-jadi-penyebab>
- Jalinus, N., & Ambiyar. (2016). *Media & Sumber Pembelajaran* . Jakarta: Kencana.
- Liliyafi, O., & Setiawan, D. (2019). Pengembangan Media Lift The Flap Storybook PKn Materi Hidup Rukun. *Joyful Learning Journal* , Vol.4 No.8.

- Melinda, V. A., & Aprilia F.N, D. E. (2020). Pengembangan Digital Dictionary Untuk Mengukur Retensi Mahasiswa PGMI. *Edcomtech Kajian Teknologi Pendidikan* , Vol.5 No.2 .
- Mustaqim, F. a. (2019). *True of myself* . Jakarta: FAM Group.
- Nirwansyah. (2020). Covid-19 Titik Kisar Potret Pendidikan . *Jurnal Sosial Budaya* , Vol.7 No.12.
- Putri, U. H. (2019). Pengembangan Lift The Flap Storybook Tema Lingkungan Sekitar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* , Vol.4 No.1.
- Rayanto, Y. H., & Sugiati. (2020). *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R&D: Teori dan Praktek*. Pasuruan : Lembaga Academic & Research Institute.
- S, A. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran* . Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Saira, A. R. (2020). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* . Gresik: Caremedia Communication .
- Sartono, E. K., & Irawati, E. (2019). Child-Friendly Based Lift-the-flap Storybook: Does it Affect Creative Thinking Ability and Self-Actualization of 4th Grade of Elementary Student?. *Advances in social science, education and humanities research* , vol.401.
- Sutarti, T., & Irawan, E. (2017). *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*. Sleman : Deepublish.
- Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran* . Jakarta: Prenada Media Group.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 498/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 16 Februari 2021
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
 Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Jambu-Kediri
 di
 Jl Raya Jambu, RT/RW.001/007 Ds. Jambu Kota Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ma'rifatul Nisa'
 NIM : 17140067
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah - S1
 Semester - Tahun : Genap - 2020/2021
 Akademik :
 Judul Skripsi : **"Pengembangan Lift The Flap Storybook Berbasis Online untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 2 MI Miftahul Huda Jambu-Kediri"**
 Lama Penelitian : **Maret 2021** sampai dengan **Mei 2021**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

(Signature)
 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah - S1
2. Arsip

Lampiran II : Surat Keterangan Bukti Melakukan Penelitian dari Sekolah



YAYASAN MIFTAHUL HUDA MI MIFTAHUL HUDA

Status : Terakreditasi A NSM : 111 235 060 068 NPSN : 60714825
 Jln. Raya Jambu RT.01 RW.07 Ds. Jambu Kec. Kayen Kidul Telp. 085 231 613 006
 Website : www.mimifdajambu.sch.id Email : mifda_jambu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : YMH/MIMH/SK/015/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUSTAINAH, M.Pd.I
 NIP : 197006122005012001
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Unit Kerja : MI Miftahul Huda
 Alamat Madrasah : Jln. Raya Jambu RT.01 RW.07 Desa Jambu
 Kec. Kayen Kidul – Kab. Kediri

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MA'RIFATUL NISA'
 Tempat Tanggal Lahir : Kediri, 02 Februari 1999
 NIM : 17140067
 Jurusan : PGMI
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Malang

Nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian Skripsi di MI Miftahul Huda Ds. Jambu Kec. Kayen Kidul pada bulan Maret dengan judul : "Pengembangan Lift The Flap Storybook Berbasis Online untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 2 MI Miftahul Huda Jambu – Kediri".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambu, 30 Maret 2021
 Kepala MI Miftahul Huda

MUSTAINAH, M.Pd.I
 NIP. 197006122005012001

Lampiran III : Bukti Konsultasi Skripsi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398

Website : www.fitk.uin-malang.ac.id Faksimile (0341) 552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ma'rifatul Nisa'
NIM : 17140067
Judul : Pengembangan *Lift The Flap Storybook* Berbasis Online Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas II MI Miftahul Huda Jambu-Kediri.

Dosen Pembimbing : Vannisa Aviana Melinda, M.Pd.
NIDT. : 19910919201802012143

No.	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	13 Januari 2021	Revisi Proposal	
2	16 Februari 2021	Konsultasi Media	
3	22 Februari 2021	Konsultasi Bab IV dan V	
4	30 April 2021	Konsultasi Analisis Data	
5	05 Mei 2021	ACC Skripsi	

Malang, 21 Mei 2021

Ketua Jurusan PGMI,

Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag.

NIP. 19760803 200604 1 001

Lampiran IV : Angket Validasi Ahli Materi

5:27

4G+

← validasi ahli materi



3. Jika memiliki dan diperlukan kritik dan saran, Bapak/Ibu dapat menuliskan pada lembar yang telah disediakan.

C. Pernyataan-pernyataan Angket

No	Butir Pernyataan	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian media pembelajaran dengan kurikulum				✓	
2	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar				✓	
3	Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran				✓	
4	Kejelasan petunjuk menggunakan media				✓	
5	Materi yang termuat dalam media, mampu menarik perhatian siswa				✓	
6	Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa kelas 2			✓		
7	Media <i>lift the flap storybook</i> berbasis online mudah diakses oleh pembaca				✓	
8	Keruntutan isi dan alur cerita			✓		
9	Media pembelajaran dapat menarik minat belajar siswa terhadap mata pelajaran tematik				✓	
10	Kejelasan contoh yang disertakan untuk memperjelas isi				✓	
11	Ilustrasi gambar dapat memudahkan siswa untuk memahami materi				✓	
12	Media pembelajaran dapat menstimulus siswa untuk berperilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari				✓	
13	Media pembelajaran dapat membantu meningkatkan minat baca siswa kelas 2 pada tema 4 "Hidup bersih dan sehat"				✓	
14	Kesesuaian latihan soal dengan capaian				✓	

← validasi ahli materi



	pembelajaran					
15	Kejelasan kesimpulan sebagai materi perulangan					✓
Jumlah						
Skor maksimal		75				

Kritik

Saran

Malang, 17 Februari 2021



Nuril Nuzulia, M.Pd.I
19900423 201608 012014

Lampiran V : Angket Validasi Ahli Desain

INSTRUMEN VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN *LIFT THE FLAP* *STORYBOOK* BERBASIS ONLINE UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA UNTUK AHLI DESAIN MEDIA PEMBELAJARAN

A. Pengantar

Berhubungan dengan adanya pelaksanaan pengembangan media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 2 di MI Miftahul Huda Jambu-Kediri, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk bersedia mengisi angket dibawah ini sebagai validator ahli desain produk. Tujuan pengisian angket ini bertujuan untuk menemukan kesesuaian manfaat media pembelajaran yang dikembangkan dengan tujuan pembelajaran tematik tema hidup bersih dan sehat. Hasil dari pengisian angket ini akan digunakan sebagai penyempurna media pembelajaran, sehingga nantinya dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. sebelumnya saya mengucapkan banyak terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai validator ahli desain produk.

Nama : Galih Puji Mulyoto, M.Pd
 NIP : 19880322201802011146
 Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 Pendidikan : S2

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, dimohon Bapak/Ibu mengamati media pembelajaran yang dikembangkan terlebih dahulu.
2. Instrumen ini berisi tentang kolom pertanyaan dan kolom jawaban. Silakan anda memberikan centang pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Skor
1	Sangat tidak sesuai, jelas, menarik, mudah, dan efisien	1
2	Kurang sesuai, jelas, menarik, mudah, dan efisien	2
3	Cukup sesuai, jelas, menarik, mudah, dan efisien	3
4	Sesuai, jelas, menarik, mudah, dan efisien	4
5	Sangat sesuai, jelas, menarik, mudah, dan efisien	5

3. Jika terdapat kritik dan saran, Bapak/Ibu dapat menuliskan pada lembar yang telah disediakan.

C. Pernyataan-pernyataan Angket

No	Butir Pernyataan	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Desain dan tampilan media pembelajaran berbasis LTFS, sesuai dengan karakteristik siswa kelas 2					✓
2	Media berbasis LTFS yang ditampilkan mampu menarik perhatian siswa					✓
3	Memudahkan peserta didik dalam memahami materi				✓	
4	Karakter tokoh dalam media sesuai dengan siswa kelas 2				✓	
5	Ilustrasi gambar mudah dipahami oleh siswa					✓
6	Penggunaan bahasa mudah dipahami oleh siswa				✓	
7	Media berbasis LTFS mudah diakses oleh siswa maupun guru					✓
8	Ketepatan tata letak (<i>layout</i>) media pembelajaran berbasis LTFS				✓	
9	Desain warna yang menarik untuk siswa					✓
10	Kejelasan tulisan dan ukuran huruf dalam media					✓
11	Efisiensi penggunaan media dalam kaitannya dengan waktu					✓

12	Alur cerita ditampilkan secara jelas				✓	
13	Media berbasis LTFS mampu meningkatkan minat baca siswa					✓
Jumlah						
Skor Maksimal						

Kritik**Saran**

Gambar disesuaikan dengan jenjang kelas 2, sudah bagus alur ceritanya.

Malang, 22 Februari 2021



Galih Puji Mulyoto, M.Pd.
19880322201802011146

Lampiran VI : Angket Validasi Ahli Pembelajaran

INSTRUMEN VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN LIFT THE FLAP STORYBOOK BERBASIS ONLINE UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA UNTUK AHLI PEMBELAJARAN

A. Pengantar

Berhubung dengan adanya pelaksanaan pengembangan media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis online untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 2 MI Miftahul Huda Jambu-Kediri, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk bersedia mengisi angket dibawah ini sebagai validator ahli pembelajaran. Tujuan pengisian angket ini bertujuan untuk menentukan kesesuaian manfaat media pembelajaran yang dikembangkan dengan tujuan pembelajaran tematik dengan tema 4 hidup bersih dan sehat. Hasil pengisian angket ini akan digunakan sebagai penyempurna media pembelajaran. sehingga tentunya dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Sebelumnya saya mengucapkan banyak terimakasih atas kesediaan Bpk/Ibu sebagai validator ahli materi:

Nama : Muhammad As'ad, S.Pd
NIP :
Instansi : MI Miftahul Huda- Jambu
Pendidikan : S1

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket dibawah ini, dimohon Bapak/Ibu mengamati media pembelajaran yang dikembangkan terlebih dahulu.
2. Instrument ini berisi tentang kolom pernyataan dan jawaban. Silakan anda memberikan centang pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

No	Keterangan	Skor
1	Sangat tidak relevan, mudah, sesuai, jelas, dan efisien.	1
2	Kurang relevan, mudah, sesuai, jelas, dan efisien.	2
3	Cukup relevan, mudah, sesuai, jelas, dan efisien.	3
4	Relevan, mudah, sesuai, jelas, dan efisien.	4
5	Sangat relevan, mudah, sesuai, jelas, dan efisien.	5

3. Jika memiliki dan diperlukan kritik dan saran, Bapak/Ibu dapat menuliskan pada lembar yang telah disediakan.

C. Pernyataan-pernyataan Angket

No	Butir Pernyataan	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Memudahkan guru dalam menumbuhkan serta meningkatkan minat baca siswa.					✓
2	Relevansi media pembelajaran LTFS berbasis online dengan pembelajaran yang menarik.				✓	
3	Media pembelajaran LTFS berbasis online menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran.				✓	
4	Kejelasan paparan materi dan gambar pada setiap slide yang ditampilkan pada media LTFS berbasis online.					✓
5	Kesesuaian media pembelajaran LTFS berbasis online dengan karakteristik siswa kelas 2.					✓
6	Kemudahan dalam mengakses media pembelajaran LTFS berbasis online.				✓	
7	Efisiensi media pembelajaran LTFS berbasis online saat diterapkan dalam proses pembelajaran.				✓	
8	Bahasa yang terdapat dalam media LTFS berbasis online, mudah dipahami oleh siswa.				✓	
9	Latihan soal pada media pembelajaran LTFS berbasis online sesuai dengan indikator pencapaian.					✓

10	Relevansi media pembelajaran LTFS berbasis online dengan kurikulum yang berlaku.				✓	
----	--	--	--	--	---	--

Kritik**Saran**

Kediri, 19 Maret 2021



Muhammad As'ad, S.Pd.

Lampiran VII : Angket Uji Kemenarikan Kepada Siswa

**INSTRUMEN PENILAIAN RESPON SISWA TERHADAP KEMENARIKAN MEDIA
LTFS (LIFT THE FLAP STORYBOOK) BERBASIS ONLINE UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS II MI MIFTAHUL HUDA
JAMBU-KEDIRI**

Identitas responden

Nama : NINDYA

Kelas : 2

Petunjuk pengisian

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom dibawah ini sesuai dengan keadaan kalian setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media LTFS (*Lift the flap storybook*) berbasis online.
2. Sesuaikan penilaian dengan kriteria tingkatan dibawah ini.
 1 = sangat tidak setuju 2 = tidak setuju
 3 = setuju 4 = cukup setuju
 5 = sangat setuju

No	Pernyataan	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Saya menyukai desain cover media LTFS (<i>lift the flap storybook</i>) berbasis online.				✓	
2	Materi yang disajikan menjadi lebih menarik karena menggunakan LTFS.			✓		
3	Saya memahami alur cerita dalam media LTFS					✓
4	Saya dapat memahami materi dengan mudah saat menggunakan media LTFS.					✓
5	Saya mudah mengakses media LTFS.				✓	
6	Saya menyukai gambar dalam media LTFS.			✓		
7	Saya termotivasi untuk membiasakan diri hidup bersih dan sehat melalui media LTFS.					✓
8	Saya menyukai karakter tokoh yang terdapat dalam media LTFS.			✓		
9	Saya suka belajar menggunakan media LTFS.					✓
10	Melalui media LTFS, saya termotivasi untuk lebih gemar membaca.			✓		

Lampiran VIII : Soal *Pre test* dan *Post test***Soal *pre test***

Latihan Soal 1

latihan soal (pre test) kelas 2

* Wajib

* / 0

Arrayhan Jhody H

Tambahkan masukan individual

Pilihan Ganda

pilihlah jawaban yang tepat

✓ Rumah Riyan bersih dan sehat. Riyan dan keluarganya selalu menjaga kebersihan.Hidup bersih dan sehat di rumah itu penting.Rumah tampak rapi dan indah. Rumah juga terasa nyaman. Badan sehat hatipun senang. Mengapa hidup bersih dan sehat perlu dilakukan? *

10 / 10

- Agar rumah tampak rapi, indah, dan nyaman ✓
- Agar terlihat lebih indah
- Agar hati senang
- Agar mendapat pujian

Tambahkan masukan individual

✘ Bagaimana cara menjaga kebersihan dirumah? *

0 / 10

- Membuang sampah tidak di tempatnya ✘
- Tidak mencuci piring setelah makan
- Menyapu halaman rumah
- Tidak memilah sampah organik dan anorganik

Jawaban yang benar

- Menyapu halaman rumah

Tambahkan masukan individual

✔ Selly selalu membiasakan hidup bersih dan sehat di rumah. Rumah yang bersih memiliki beberapa ciri-ciri. Rumah Selly tidak ada sampah yang berserakan, debu-debu selalu dibersihkan, peralatan rumah tersusun dengan rapi. Rumah Selly juga di cat dengan warna yang menarik. Rumah Selly terasa aman dan nyaman. Dari bacaan tersebut, sebutkan tiga cara membiasakan hidup bersih! *

10 / 10

- Menyapu, menonton tv dan menyusun peralatan rumah
- Menyapu, membersihkan debu dan menyusun peralatan rumah ✔
- Mencuci pakaian, membuang sampah sembarangan, dan membersihkan debu
- Mencoret-coret dinding, menyapu dan menyusun peralatan rumah

Tambahkan masukan individual

✘ Apa saja ciri-ciri rumah yang bersih? *

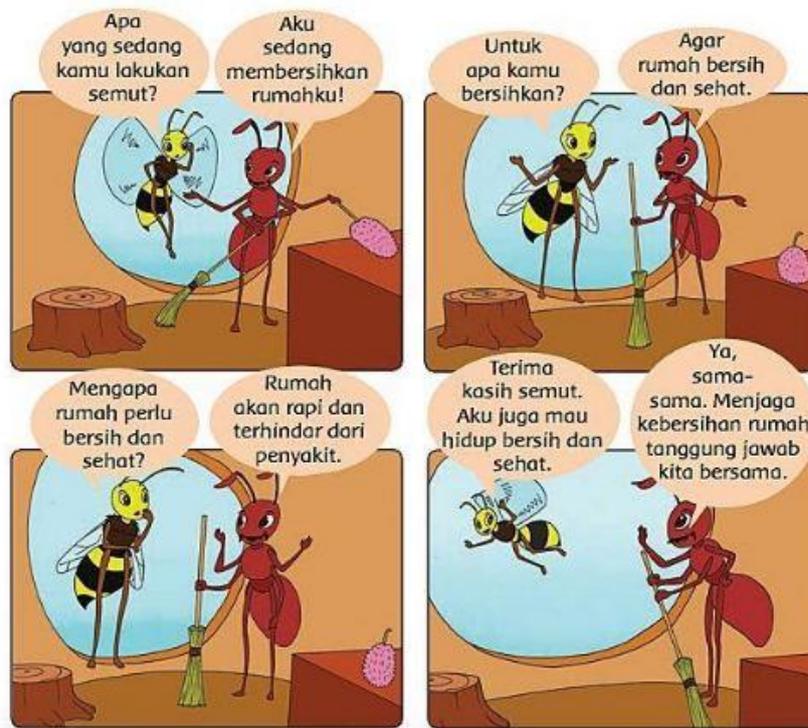
0 / 10

- Berserakan dan banyak tumpukan sampah ✘
- Memiliki bau yang tidak sedap
- Banyak dihinggapi lalat
- Bersih dan nyaman

Jawaban yang benar

✓ Apa yang dapat kamu simpulkan dari percakapan lebah dan semut? *

10 / 10



Membersihkan rumah sangat penting untuk dilakukan



✓ Bagaimana sikap kita jika terdapat anggota keluarga yang gemar membuang sampah sembarangan? *

10 / 10

- Memarahi
- Menasehati
- Memaki
- Mengabaikan



Tambahkan masukan individual

✓ Kalimat yang tepat untuk menceritakan gambar tersebut adalah? *

10 / 10



Bekerjasama membersihkan rumah



Waktu bersama keluarga

Ibu sedang menyuruh Dion

Fita sedang menonton tv

Tambahkan masukan individual

✗ Gambar manakah yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman di rumah! * 0 / 10



1



2



3



4

1-2-3

2-3-4

1-2-4

✗

1-3-4

Jawaban yang benar

1-3-4

✓ Hakim dan keluarga kerja bakti membersihkan halaman rumah. Halaman rumah menjadi bersih, asri, dan indah. Hakim dan keluarga juga sering melakukan kegiatan bersama yang lain, seperti shalat berjamaah, belajar bersama, makan bersama, olahraga bersama, dan masih banyak lagi. Hakim dan keluarganya telah menunjukkan sikap persatuan dalam keberagaman di rumah. Mereka senang mengerjakan berbagai aktivitas secara bersama-sama. Hakim dan keluarganya telah menunjukkan sikap? *

Persatuan

✓

Perpecahan

Perbedaan

Penetapan

Tambahkan masukan individual

✘ Halaman rumah bisa dijadikan tempat berolahraga bersama keluarga. Seperti halnya keluarga Hesty. Setiap hari minggu, mereka selalu berolahraga, misalnya olahraga keseimbangan statis. Mereka melakukannya dalam posisi berdiri dan duduk. Hesty dan keluarganya sangat senang bisa berolahraga bersama, karena memiliki banyak manfaat. Dari cerita tersebut, apakah manfaat olahraga? *

0 / 10

- Mengisi waktu luang
- Meramaikan halaman rumah
- Agar badan tetap sehat
- Melakukan keseimbangan statis ✘

Jawaban yang benar

- Agar badan tetap sehat

Tambahkan masukan individual

27/05/21 10:23 dikirimkan

Soal post test

90 dari 100 poin ✔ Skor dirilis pada 28 Apr 05.52

Latihan Soal Kelas 2 (Post test)

Tema 4: Hidup Bersih dan Sehat

* Wajib

0 dari 0 poin

Nama Lengkap * / 0

ARRAYYAN JHODY HARYANTO

Tambahkan masukan individual

Soal Pilihan Ganda **90 dari 100 poin**

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

✔ 10 / 10

Dayu merupakan anak kelas 2 di MI Miftahul Huda Jambu. Orang tuanya mengajarkan untuk membiasakan hidup bersih, tujuannya agar lingkungan menjadi bersih dan tidak mudah sakit. Setiap anggota keluarga memiliki tugas masing-masing untuk membersihkan rumah. Misalnya, Ayah bertugas membersihkan kandang kambing, Ibu dan Dini bertugas memasak dan membersihkan dapur, serta Dayu memiliki tugas untuk membersihkan halaman. Dayu selalu membersihkan halaman rumah dan membuang sampah pada tempatnya. Dayu memilah sampah menjadi dua bagian, yaitu organik dan anorganik. Ia mengolah sampah dengan baik, sehingga lingkungan rumah tampak bersih dan indah. Menjaga kebersihan lingkungan rumah menjadi tanggung jawab siapa? *

Semua anggota keluarga ✔

Ayah dan ibu

Kakak dan adik

Orang lain

Tambahkan masukan individual

✓ Dari cerita tersebut, sebutkan salah satu cara dalam menjaga kebersihan di lingkungan rumah! *

10 / 10

Mencuci pakaian

Membersihkan halaman ✓

Menyapu lantai

Memasak

Tambahkan masukan individual

✓ Mengapa hidup bersih perlu dilakukan? *

10 / 10

Agar terbiasa

Agar bersih dan tidak mudah sakit ✓

Untuk mendapat pujian

Agar tidak dimarahi orang tua

Tambahkan masukan individual

✓ Kalimat yang tepat untuk menceritakan gambar dibawah ini adalah! *

10 / 10



Dayu sedang memangkas tanaman

Membersihkan halaman yang kotor

Membuang sampah pada tempatnya

Dayu sedang merawat tanaman ✓

- ✓ Perhatikan gambar berikut! Dayu selalu mencuci tangan setelah beraktivitas. Mencuci tangan sangatlah penting untuk dilakukan, karena jika tangan kita bersih, kuman pun akan hilang dan kita terbebas dari penyakit. Dari bacaan tersebut, apa tujuan dari mencuci tangan? *

10 / 10



- Agar bersih dan terbebas dari penyakit ✓
- Supaya tangan berbau harum
- Agar tidak dimarahi orang tua
- Menggunakan air dengan baik

- ✓ Dayu dan keluarganya sedang berolahraga di halaman rumah. Mereka melakukan beberapa gerakan, seperti berjinjit sambil bertolak pinggang, berdiri menyerupai huruf T, mengangkat satu kaki lurus kedepan, dan sikap kapal terbang. Dayu dan keluarganya telah berolahraga keseimbangan statis dengan posisi? *

10 / 10

- Berdiri ✓
- Duduk
- Berbaring
- Telentang

Tambahkan masukan individual

- ✓ Dayu dan keluarganya sedang berolahraga di halaman rumah. Mereka melakukan beberapa gerakan, seperti berjinjit sambil bertolak pinggang, berdiri menyerupai huruf T, mengangkat satu kaki lurus kedepan, dan sikap kapal terbang. Dayu dan keluarganya telah berolahraga keseimbangan statis dengan posisi? *

- Berdiri ✓
- Duduk
- Berbaring
- Telentang

Tambahkan masukan individual

- ✗ Amatilah gambar berikut ini! Kebersamaan merupakan perwujudan sikap persatuan. Berdasarkan gambar tersebut, manakah yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman dirumah? *



1



3



2

- 1, 2, dan 3 ✗
- 1 dan 2

✓ Keluarga Dayu selalu menerapkan perilaku hidup bersih. Mereka bersama-sama membersihkan lingkungan rumah supaya menjadi bersih dan tidak mudah terkena penyakit. Setelah selesai membersihkan rumah, mereka makan bersama. Dayu dan keluarganya sering melakukan kegiatan bersama. Hidup dengan kebersamaan itu menyenangkan. Kebersamaan merupakan perwujudan sikap? *

10 / 10

- Persatuan ✓
- Perpecahan
- Peradilan
- Perbedaan

Tambahkan masukan individual

✓ Bacalah beberapa kegiatan berikut: (1) Makan bersama, (2) Bermain game, (3) Belajar bersama, (4) Menyapu lantai. Pilihlah nomor yang menggambarkan kebersamaan dalam keberagaman dirumah! *

10 / 10

- 1 dan 2
- 1 dan 3 ✓
- 2 dan 3
- 2 dan 4

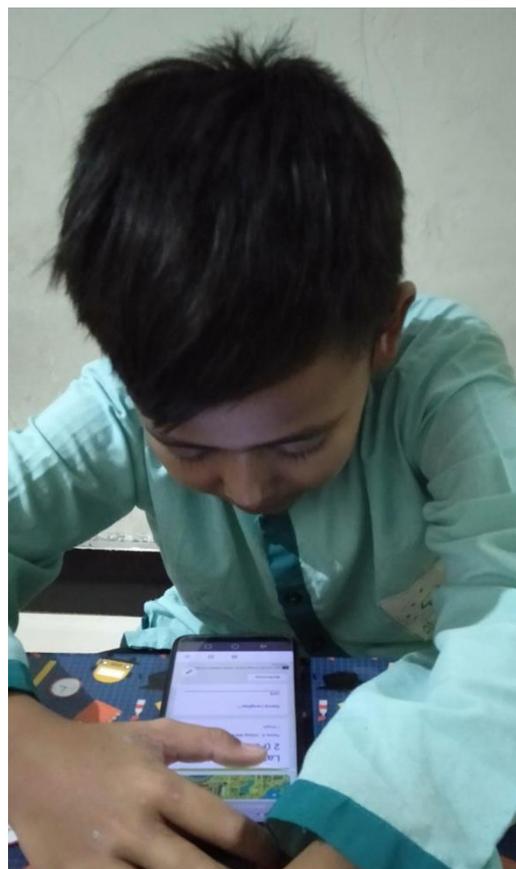
✓ Dayu dan keluarganya sering berolahraga di halaman rumah. Halaman rumah dapat dijadikan tempat berolahraga, misalnya untuk melatih keseimbangan statis. Kita semua harus sering berolahraga, supaya tubuh tetap sehat dan bugar. Dari bacaan tersebut apa saja manfaat berolahraga, kecuali? *

10 / 10

- Supaya badan tetap sehat dan bugar
- Meningkatkan daya tahan tubuh
- Melatih kekuatan otot
- Badan mudah terkena sakit ✓

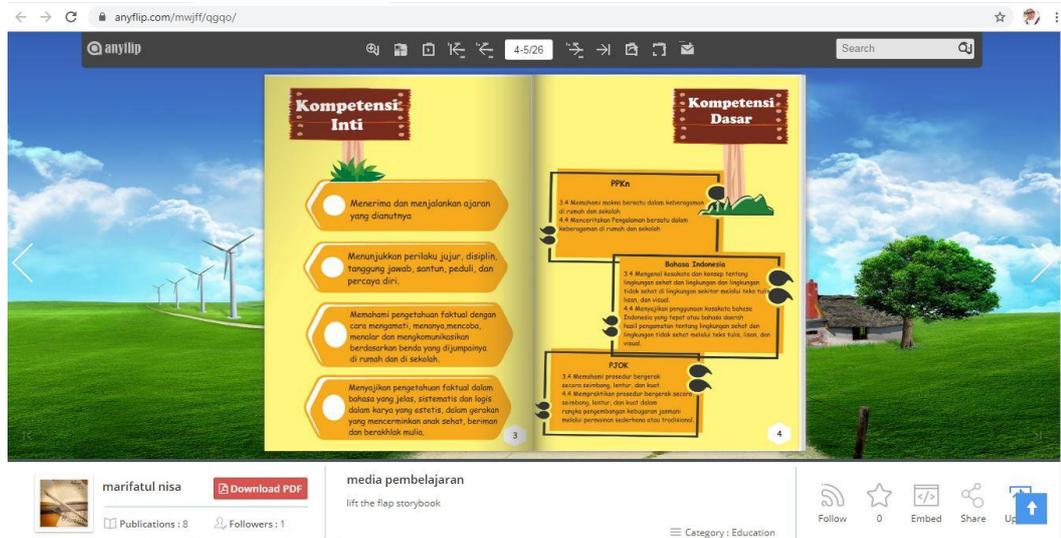
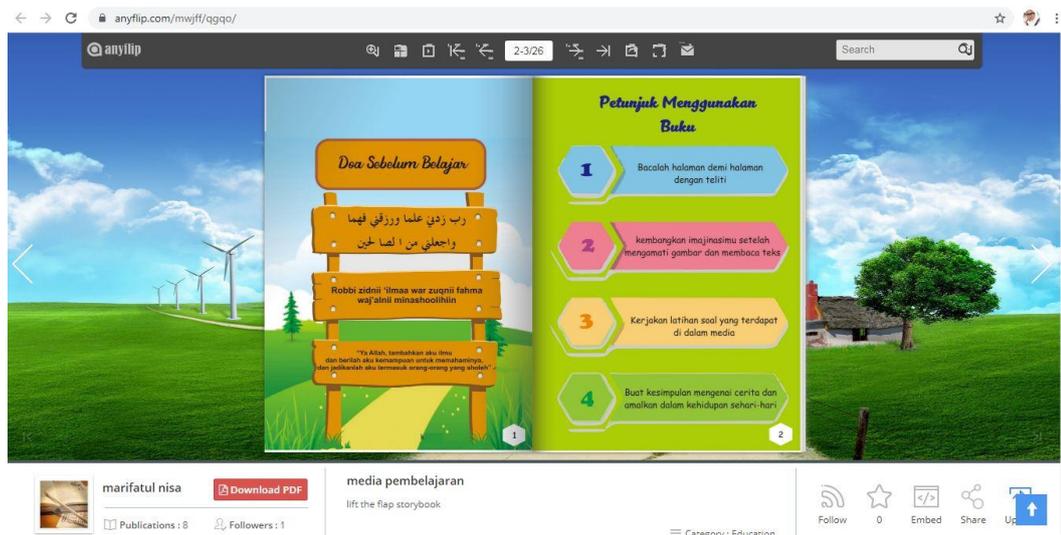
Tambahkan masukan individual

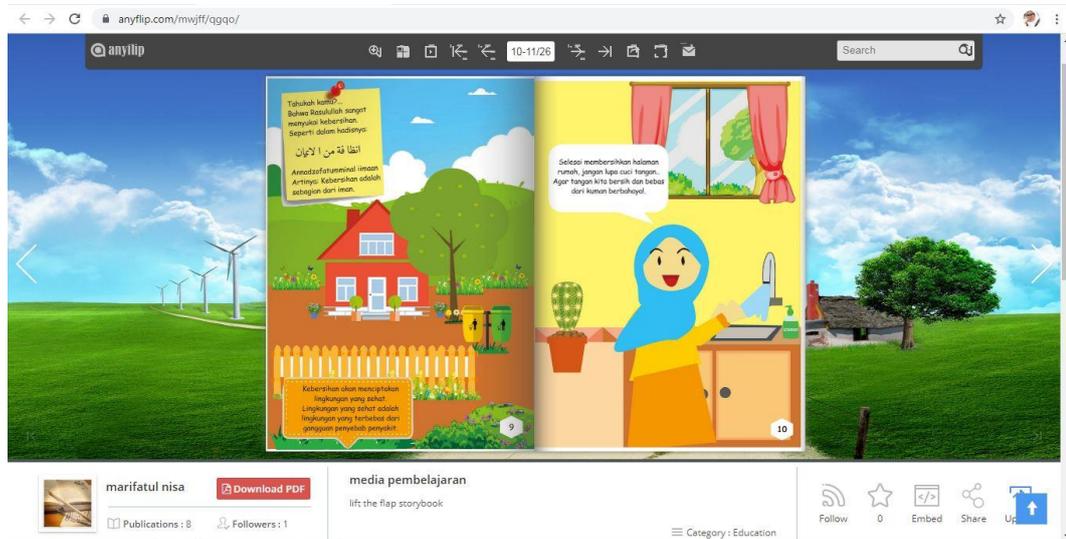
Lampiran X : Dokumentasi Penelitian





Lampiran XI: Tampilan Media *Lift The Flap Storybook* Berbasis Online





anyflip.com/mwjff/qgqo/

anyflip

12-13/26

Search

11

12

marifatul nisa

Download PDF

media pembelajaran

lift the flap storybook

Category: Education

Follow 0 Embed Share Up

anyflip.com/mwjff/qgqo/

anyflip

14-15/26

Search

13

14

marifatul nisa

Download PDF

media pembelajaran

lift the flap storybook

Category: Education

Follow 0 Embed Share Up

anyflip.com/mwjff/qgqo/

anyflip

16-17/26

Search

15

16

marifatul nisa

Download PDF

media pembelajaran

lift the flap storybook

Category: Education

Follow 0 Embed Share Up

anyflip.com/mwjff/qgqo/

anyflip 18-19/26 Search

17

18

media pembelajaran

lift the flap storybook

Category: Education

marifatul nisa

Download PDF

Publications: 8 Followers: 1

Follow 0 Embed Share Up

anyflip.com/mwjff/qgqo/

anyflip 20-21/26 Search

19

20

media pembelajaran

lift the flap storybook

Category: Education

marifatul nisa

Download PDF

Publications: 8 Followers: 1

Follow 0 Embed Share Up

anyflip.com/mwjff/qgqo/

anyflip 22-23/26 Search

21

22

media pembelajaran

lift the flap storybook

Category: Education

marifatul nisa

Download PDF

Publications: 8 Followers: 1

Follow 0 Embed Share Up

anyflip.com/mwjff/qgqo/

anyflip

24/25/26

Search

Soal

1. Mengapa hidup bersih perlu kita lakukan?

2. Keseimbangan stetos dalam panti badan dapat dibuktikan dengan postur apa saja?

3. Berikan 3 contoh kegiatan yang menunjukkan sikap keberanian!

23

Teka-teki Silang

Isilah teka-teki silang berikut dengan benar!

Mendatar:

1. Tidak bersih atau terkena noda
2. Barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi

Menurun:

1. Binatang yang amat kecil dapat menyebabkan penyakit
2. Seseorang yang kurang sadar ditanggap indra penciuman

K
A
N

24

marifatul nisa [Download PDF](#)

media pembelajaran

lift the flap storybook

Category : Education

Follow 0 Embed Share Up

anyflip.com/mwjff/qgqo/

anyflip

26/26

Search

Profil Penulis

Nama : Marifatul Nisa
TTL : Kediri, 02 Februari 1999
Alamat : Desa Ngotrep - Sekaran - Kayen Kidul, Kediri
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim - Malang

marifatul nisa [Download PDF](#)

media pembelajaran

lift the flap storybook

Category : Education

Follow 0 Embed Share Up

Lampiran XII : Riwayat Mahasiswa**RIWAYAT HIDUP MAHASISWA****A. Identitas**

Nama : Ma'rifatul Nisa'
NIM : 17140067
TTL : Kediri, 02 Februari 1999
Alamat : Kayen Kidul - Kediri
Email : marifatulnisa99@gmail.com
No. HP : 085748935376

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. RA Kusuma Mulia Ngetrep
2. MI Miftahul Huda Jambu
3. MTs N 1 Pare
4. SMK N 1 Ngasem
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang